

BAB II PENYAJIAN DAN PENGOLAHAN DATA

2.1 Sinopsis

Novi Wulansari, ratu kecantikan nan cerdas dari kepulauan Riau, yang baru kuliah di sebuah perguruan tinggi Jogjakarta, terhenyak menyadari kenyataan sisi pergaulan bebas di kampusnya, seiring dengan kekegetannya menyaksikan banyaknya korban perempuan. Sebuah kenyataan yang menambah rasa antipatinya terhadap lelaki, apalagi setelah menjadi bintang di sebuah LSM advokasi perempuan dia menjelma menjadi harimau bagi buaya darat. Namun, naas tak dapat ditolak saat tak ada angin tak ada hujan ia mengalami déjà vu, jatuh cinta pada pandangan pertama dan diterkam bulus lelaki tampan tak bertanggung jawab.

Sambil terus menanggung beban menyembunyikan hamil tanpa suami dan tak lagi galak menyandang reputasi sebagai wakil direktur LSM pembela perempuan, ia berteman dekat dengan seorang anak bernama Astuti yang secara tak sengaja didengarnya menangis di ujung malam membaca Al-Quran, mengadu pada Tuhan soal ibunya yang telah lama hilang dan dianggap telah mati oleh ayahnya yang bersikeras mau menikah lagi. Mereka jadi saling curhat dan dekat sekali layaknya saudara. Pelacakan Novi terhadap ibu Astuti berujung pada perkenalannya dengan Dharmahamca, pelukis asal Banyuwangi yang brewokan dan kumal menyeramkan tapi belakangan diketahuinya religius. Betapa girangnya Novi ketika berhasil menemukan ibu Astuti, yang ternyata terdampar sampai ke ujung Timur Jawa, Banyuwangi, dan selama ini dirawat justru di Rumah Dharma. Dan puncak surprisenya lagi, saat laki-laki yang ternyata berwajah tampan itu mengungkapkan cinta tulusnya dan meminangnya. Namun, takdir berbicara lain. Tak disangka Novi

merelakan Dharma menikahi Astuti atas permintaan dari ibu kandung Astuti. Novi mundur demi kebahagiaan saudaranya dan ibunya. Tinggallah ia sendirian terkatung dan terombang ambing dengan hamilnya yang kian membuncit sementara orang tuanya, yang tidak tahu menahu keadaan Novi sekarang, akan segera datang dari Tanjung Pinang membawakan jodoh Novi.

Kedatangan kedua orang tuanya ke Yogyakarta, sontak membuatnya merasa begitu terkejut, kedatangan yang begitu mendadak dan tidak hanya papa dan mamanya yang turun dari taksi yang berhenti di depan kostnya. Seorang laki-laki yang tak dikenalnya ikut turun dari taksi tersebut. Kedatangan orang tua Novi ke Yogyakarta untuk menjodohkan Novi dengan Rizal, seorang pemuda tampan yang berasal dari keluarga berada dan memiliki kebun sawit yang luas. Mama dan papanya begitu terkejut melihat seorang bayi yang bernama Sandrina Gelnov bermain dengan Novi di dalam kamarnya. Novi hanya berkata kepada ibunya kalau itu adalah anak temannya yang dititipkan kepadanya karena istrinya sudah meninggal dan temannya itu harus bekerja. Ibunya langsung berkata kepada Novi tentang pendapatnya untuk dijodohkan kepada Rizal. Awalnya Novi menolak tawaran tersebut, sebab Rizal datang melamar bukan dari hasil usahanya sendiri melainkan dari kekayaan milik orang tuanya dan kelihatan Rizal jenis lelaki gemar memarkan kekayaan. Novi pun akhirnya menerima pinangan Rizal dengan maksud untuk memberi pelajaran kepada Rizal.

Tak lama kemudian, sebuah mobil berhenti diseberang jalan. Gelorawan datang dengan niat untuk menjemput Putrinya Sandrina Gelnov, namun kedatangan yang kurang tepat. Dia meminta maaf kepada mama dan papa Novi, sebab dia tak tahu

akan kehadiran mereka. Kemudian mama Novi bertanya kepada Novi tentang Gelorawan yang memiliki profesi sebagai seorang pilot yang bersikap santun tersebut. Mamanya kemudian berkata dalam hati, “Saya lebih suka kalau Novi bersama dengan Gelorawan, walaupun duda, dia lebih cocok dengan anakku”. Kemudian, Gelorawan berpamitan kepada kedua orang tua Novi, karena dia dan Sandrina Gelnov akan pulang. Novi pun mengantarkan Gelorawan dan Sandrina Gelnov ke mobil. Sesampainya di mobil, Gelorawan bertanya kepada Novi tentang lelaki yang ada di ruang tamu itu, kemudian Novi berkata kalau itu adalah seorang pemuda yang akan dijodohkan dengannya.

Kemudian, Gelorawan berkata terus terang bahwa Sandrina Gelnov itu adalah anak kandungnya yang bernama Alivia yang dititipkan kepada dokter Bonus Silitonga setahun yang lalu. Namun, betapa terperanjaknya Novi mengetahui hal itu, dia langsung memeluk Sandrina Gelnov dengan erat dan Novi bertanya kepada Gelorawan akan singkatan Gelnov dan Gerelawan berkata bahwa itu benar singkatan dari Gerelawan dan Novi. Novi menangis dengan rasa penuh terharu. Novi langsung berkata kepada Gelorawan tanpa ada rasa ragu, Novi meminta Gelorawan untuk segera melamarnya di depan orang tuanya sekarang juga, dan tidak ingin ditunda lagi. Kemudian Gelorawan kembali masuk ke dalam rumah dan berkata kepada kedua orang tua Novi, bahwa dia meminang Novi untuk dijadikan istrinya. Mama Novi menerima pinangannya, namun papa Novi bingung untuk menerima atau tidak, sebab dia membawa Rizal untuk dijodohkan dengan Novi, tapi takdir berkata lain. Dan

akhirnya, Rizal yang menempuh perjalanan jauh, tidak membuahkan hasil apapun.

Perjalan yang sia-sia

2.2 Penyajian Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari teks novel.

Novel ini merupakan cetakan pertama pada bulan Februari tahun 2010 dengan judul

Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat Karya Langit Kresna Hariadi. Novel ini

terdiri dari 302 halaman. Ciri fisik dari novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah*

Martabat Karya Langit Kresna Hariadi berwarna cokelat, terdapat gambar seorang

wanita yang mengenakan mahkota dan gambar kecil Tugu Yogyakarta. Ilustrasi

desain sampul menggambarkan tentang hakikat wanita dalam sebuah kehidupan.

Pada deskripsi data ini merupakan bab penyajian hasil penelitian. Ada pun hasil

penelitsian yang disajikan tentang: (1) sinopsis novel, (2) penyajian data, (3) analisis

data, dan (4) interpretasi data.

Data penelitian yang penulis gunakan adalah data dalam bentuk kalimat, kata-kata

atau pun ungkapan yang mengandung nilai moral teks erotis dalam novel *Ratu*

Kecantikan Harga Sebuah Martabat Karya Langit Kresna Hariadi. Penulis

memaparkan kutipan dari data yang sesuai dengan apa adanya yang bersumber dari

novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat* Karya Langit Kresna Hariadi. Data

yang akan penulis deskripsikan ialah yang berupa nilai moral tanggung jawab, nilai

moral hati nurani, dan nilai moral kewajiban.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TABEL 1. DESKRIPSI DATA EROTISME DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL *RATU KECANTIKAN HARGA SEBUAH MARTABAT* KARYA KRESNA HARIADI.

No	Teks Erotis	Nilai Moral		
		Tanggung Jawab	Hati Nurani	Kewajiban
1.	Tidak melalui perkawinan sebagai batasan moral yang berlaku, tak juga melalui bertunangan yang umumnya digunakan sebagai alasan untuk <i>saling berbagi kehangatan tubuh</i> . Sebuah hubungan batin yang juga digunakan pelakunya untuk saling berpapa-mama. <i>Saling bertukar raba untuk mengenali milik pasangannya</i> , pun bisa dilakukan oleh mereka yang katanya sekedar bersahabat, bahkan lebih parah, bisa diakukan oleh mereka yang baru berjumpa dan tersengat oleh pesona cinta-dahsyatnya-itulah cinta pada pandangan pertama (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:1).		✓	
2.	Gila, ketika merasa jatuh cinta pada pandangan pertama dan itu menjelma menjadi alasan untuk berbuat, <i>maka gadis yang berada di rak-rak buku itu sama sekali tak menolak ketika lelaki itu menyentuh tangannya dan menuntunnya keluar dari area pertokoan itu</i> . (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:1).		✓	
3.	Dan gadis itu yang begitu kasmaran, <i>memeluk lengan lelaki kekasih hati yang ditemukannya dengan erat</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:2).		✓	

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

4.	Ia hanya mengikuti pasrah kemana kekasih pujaan hati itu menuntun mengayunkan kaki ke hotel tempat ia menginap. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).		✓	
5.	Dan begitu pintu ditutup, kegiatan apa yang mustahil tak dilakukan kecuali saling berbagi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).			
6.	Mereka saling tatap, mereka saling memperhatikan dalam jarak yang amat dekat diikat oleh rasa membara (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).		✓	
7.	Dan sensasi dari sentuhan maut itu menyengat ke sekujur tubuh, menggelegak mendesak-desak ke hasrat berikutnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).		✓	
8.	Terhuyung-huyung dan nyaris kesandung mereka ketika dalam ketidaksabaran beranjak naik ke pembaringan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).		✓	
9.	Bayangan di kaca, sungguh sebuah kaca yang retak tumpang tindih memantulkan amukan birahi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).		✓	
10.	Gadis itu benar-benar tak peduli dan semberono karena tenggelam mengarungi hasrat saat berada di area ovulasi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:3).		✓	
11.	Haikal yang lancang telah mencuri kesempatan dengan mencium pipiku saat menonton film (Ratu			

	<i>Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:8).			
--	--	--	--	--

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

12.	Geratak kasar <i>merambati dada gadis itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:10).			
13.	Pada waktu yang bersamaan laki-lakimu itu tersandung masalah <i>menghamili gadis lain (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:12).			
14.	“ <i>O no</i> , kalau yang kamu maksud Haikal telah <i>menjamahku</i> , hal itu sama sekali tidak terjadi,” jawab Novi Wulan Sari (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:13).			
15.	Pemilik warung-warung di pantai seperti tidak punya pekerjaan melarang dan membentak pengunjung pantai untuk tidak mengenakan baju merah, padahal orang itu sendiri <i>menggunakan kutang berwarna merah (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:19).			✓
16.	Novi akhirnya harus waspada karena terlena atau salah dalam mengambil langkah, <i>ia bakal ikut terperosok dalam side impact</i> kehidupan kos yang jauh dari pengawasan orang tua dan amat memberi peluang untuk melakukan apa saja (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:20).	✓		
17.	“ <i>Pegang tangannya dong</i> ,” bisik Hudioko di keremangan gedung (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:21).			
18.	Bisa dipeluk <i>digerayangi</i> sebagai		✓	

	mana pasangan penonton di kanan dan kiri dibagian paling belakang yang sejak awal pertunjukan sudah uleng-ulengan shooting film sendiri (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:21).			
--	--	--	--	--

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

19.	Maka betapa kaget Novi manakala Hudioko mendadak melakukan perbuatan tidak terduga dengan <i>meraih kepalanya dan berusaha mendekakan bibirnya, tangannya bahkan sangat kasar berusaha menggerayangi dadanya</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:22).		✓	
20.	“Dan kamu meminta imbalan <i>berciumandan menggerayangiku</i> ” (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:23).			
21.	Sebagaimana sering ia lakukan, <i>Hudioko ingin mencicipi gadis itu</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:24).			
22.	<i>Pemberian-pemberian yang amat tendensius</i> berbau angan-angan jorok, masak ada pembalut segala (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:24).			
23.	“Masak sih nggak bisa membayangkan, <i>apa yang dilakukan seorang laki-laki dan perempuan di kamar berdua dengan pintu tertutup</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:26)”.			
24.	Bagaimana tidak, Rurry yang teman akrabnya, bahkan teman paling enak untuk curhat, di tempat kosnya ia <i>kumpul kebo</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah</i>			

	<i>Martabat, 2010:26).</i>		
25.	Novi terperangah ketika ketemu di kuliah mendapatkan jejak merah di leher temannya, <i>jejak drakula (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:27).</i>	✓	

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

26.	Ketika tidak ada orang, Rurry menyempatkan <i>membuka kutangnya untuk pamer jejak sejenis yang banyak melekat di sana (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:27).</i>	✓	
27.	Lalu seorang mahasiswi baru digaget menjadi pacarnya-ya Rurry itu-ehh, dalam waktu relatif singkat Rurry telah dijebolnya, bahkan <i>diajak hidup bareng tanpa ikatan nikah sah (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:27).</i>		
28.	Namun hidup bersamaan tanpa ikatan nikah alias <i>kumpul kebo alias melakukan hubungan seks bebas itu telah menadirkan tingginya pengetahuan agama mereka (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:27).</i>		
29.	Novi tambah bingung, <i>karena seminggu adalah rentang waktu yang sangat cepat ke pembaringan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:28).</i>	✓	
30.	“Kamu melakukan sudah berapa kali?” tanya Novi Wulansari. <i>“Berkali-kali. Setiap malam dua sampai tiga kali, maklum lagi kuat-kuatnya sih,”</i> jawab Rurry sambil menahan tawa yang akan	✓	

	meledak (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:28).			
31.	“Biasanya kalau pemberian ada pamrihnya. Nagihnya dalam bentuk pacaran, <i>minta ciuman lalu minta tubuhku</i> . Begitu cara orang macam Busma (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:31)”.		✓	

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

32.	Ada <i>banyak orang yang ikut bermain di atas tubuh Riris yang malang</i> . Laki-laki memang bajingan (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:38).			
33.	Perkawinannkah itu namanya, ketika <i>cecak jantan memaksa menempelkan alat kelaminnya ke bagian tubuh cecak betina</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:38).			
34.	Sebagaimana ayam jantan bahkan menempatkan diri sebagai <i>penyumbang benih</i> untuk betina yang sejatinya ibu kandungnya (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:39).			
35.	“ <i>Aku dengar lendir perempuan justru mujarab,</i> ” tambah koleganya itu sambil mendekati mulut dalam nada berbisik (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:40).			
36.	Khayalnya sibuk menggeluti kecantikannya, <i>berandai-andai bisa berdua sekamar tanpa busana</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:41).			
37.	Otak dekil kreatif dosen mesum		✓	

	itusegeraberputardanmemunculkan gagasan untuk <i>berburu mereka</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:42).		
38.	<i>Macam-macam jurus yang digunakan untuk menggaet korban pelampiasan, mulai dari yang siap pakai dengan mengunjungi panti pijat komplit sampai harus melewati intimidasi tidak akan lulus mata kuliahnya jika tidak bersedia dibawa ke pembaringan</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:44)	✓	

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

39.	<i>Pak Aloy Monde berharap, Novi yang ganti baju bukan dari jenis pakaian yang sulit dibongkar. Moga-moga pakai rok yang mudah untuk dikerjain</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:44).		
40.	<i>Salah seorang mahasiswi yang berhasil dikencaninya sampai tuntas bahkan berjilbab</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:45).	✓	
41.	Sebuah tempat berhawa dingin di kaki Gunung Merapi di tempat mana banyak tersedia hotel-hotel memberi kesempatan kepada siapa pun berselingkuh, untuk <i>saling meminta dan memberi peluh keringat dan lenguh birahi</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:46).	✓	
42.	“Kuminta kau bersikaplah sebagai gadis dewasa, keluar dan naik ke kamar di atas. <i>Kita bercinta,</i> ” ucap		

	Pak Monde (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:47).			
43.	Pemeriksaan namanya, ahhh, nggak jugak, <i>pemakasaan itu kan sekedar membuka pintu</i> , kalau sudah kena mangsa juga nantinya yang akan ketagihan (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:48).		✓	
44.	Kamu bisa menyelesaikan kuliah mu sampai tuntas tanpa harus terganggu kegiatan pacaran yang bila keablasan akan menyebabkan kehamilan (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:50).			✓

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

45.	Beberapa mahasiswa yang mengalami <i>pelecehan</i> dan selama itu pilih bungkam akhirnya ada yang berani angkat suara diilhami oleh Novi Wulansari mendobrak keadaan (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:54).			✓
46.	Busma Harimuri langsung ciut nyalinya ketika melalui orasinya Novi menyindirnya sebagai <i>si tambun yang tak bertanggung jawab atas kehamilan pacarnya</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:55).			✓
47.	Padahal aku tahu orang yang satu ini hama penyakit bagi perempuan, <i>seorang mahasiswi hamil oleh perbuatannya</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:55).			✓
48.	Novi banyak memberikan bimbingan dan advokasi kepada kaumnya yang menjadi <i>korban nafsu kaum laki-laki</i>			✓

	termasuk membuat kalang-kabut Busma Harimurikarena Novi persoalannya perbuatannya kepada perempuan yang dihamilinya dan diterlantarkan begitu saja (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:57).		
49.	Bukan jejaknya yang harum, namun petualangannya mempermaingadis-gadis dengan bau berlepotan di mana-mana (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:71).		✓
50.	Soal orang tadi, aku tidak suka dengan perbuatannya mengedip-ngedipkan mata kepadaku. Isyarat mesum itu melecehkan (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:74).	✓	



TABEL 1 (SAMBUNGAN)

51.	Bisa kamu bayangkan otak mesum macam apa yang berada dibenak pemberi benda-benda yang berhubungan langsung dengan ketelanjangan dan seksual itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:77).		✓	
52.	Manakala Atri yang menerima pemberian benda-benda kamar mandi dan lekat urusan dengan organseksualitu(Ratu Kecantikan HargaSebuahMartabat, 2010:77).			
53.	Seorang mahasiswi bernama Riris hamil oleh perbuatannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:77).			✓
54.	Novi tentu tak akan lupa pada niat jahat yang dilakukan pak Monde kepadanya, juga apa yang ia lakukan terhadap dosen kurang ajar itu melalui bantingan judo yang dipelajarinya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:78).		✓	
55.	Soal apa lagi kalau bukan bau esek-esek yang sangat kental (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:82).		✓	
56.	Soal apa lagi kalau bukan bau esek-esek yang sangat kental (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:82).		✓	
57.	Tentu mengerikan dijadikan santapan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:83).		✓	
58.	“Alasan paling utama orang melakukan hubungan seks adalah nafsu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:83).”			

59.	Sejenak Atri ingat, ia begitu menggebu dan terangsang (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:84).		✓	
-----	---	--	---	--

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

60.	“itu barulah pacaran, telah menjadi alasan untuk melakukan hubungan badan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:85).			
61.	Dengan berhubungan seks bisa menyebabkan kehamilan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:85).			
62.	Daya tarik hubungan seks di samping naluriah memang luar biasa (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:88).			
63.	Pemerksaan dan pemaksaan melakukan hubungan seks sangat menyita perhatiannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:90).			
64.	“Pemerksaan terjadi antara lain sifat laki-laki yang bisa seketika terangsang dalam urusan seks (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:91).			
65.	Kenyataannya tidak sedikit wanita yang berdandan sopan menjadi korban pelampiasan nafsu melalui jalurpemerksaan(RatuKecantikanH argaSebuahMartabat,2010:91)			
66.	Seks dengan pasangan tetap hanya menarik pada awal hubungan(Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:91)			
67.	Kalau penyaluran resmi ada, maka memang kesana seharusnya pembuangan limbah nafsu		✓	

	<i>disalurkan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:92).</i>		
68.	Mengapa <i>hotel mesum</i> model pintu garasi itu penuh pelanggan (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:92).</i>	✓	

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

69.	Kita ini hanya <i>tempat penumpahan nafsu</i> , kita hanya <i>tempat pembuangan limbah</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:94).</i>		
70.	Mula-mula yang dilakukan sekedar <i>berpegang tangan. lalu berciuman, rasa ingin tahu mereka dan nafsu yang menggelegak akan mengiring menuju tahap berikutnya</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:95).</i>	✓	
71.	Ia yang di usia itu masih belum menemukan jodohnya atau Novi Wulansari <i>menarik hasrat seksualnya</i> (<i>Ratu Kecantikan HargaSebuahMartabat,2010:131</i>)		
72.	<i>Pelecehan sebagaimana yang pernah diperbuat kepadanya</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:144).</i>		
73.	Juga melayani <i>mimpi berhubungan seks, melayani lawan jenisnya</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).</i>		
74.	Ia <i>muncul memergoki ketelanjangannya di kali mandi</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).</i>		
75.	Dibiarkanlelakiitumemperkosanya,	✓	

	<i>dibiarkan ia melakukan apa pun dan Novi menyediakan diri dengan segala kepasrahannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).</i>			
76.	<i>Mengingat Merinda memegang sebuah benda yang merupakan replica dari alat kelamin pria (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:148).</i>			

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

77.	<i>Jika terlambat ia menyadari maka Novi akan kehilangan kehormatannya melaluicara yang sangat naif (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:148).</i>		✓	
78.	<i>Merinda pilih meringkuk telanjang tanpa busana di sudut ruang itu dengan sesal yang bergumpal-gumpal (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:149).</i>		✓	
79.	<i>Namun gadis yang akan dinodainya menggunakan alat kelamin tiruan itu sedah membukapintu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:149).</i>			
80.	<i>Novi sambil mengulurkan tangannya kembali meremas tangan laki-laki itu, atas nama gelagak asmara luar biasa yang sedang dialami (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:157).</i>			
81.	<i>Swangga balas meremas dan mencium tangan itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:157).</i>		✓	

82.	<i>Mebawanya singgah ke hotel di mana ia sedang menginap (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:158).</i>		✓	
83.	<i>Bahkan ketika pintu kamar itu ditutup perlahan dan Novi kini berada di dalamnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:158).</i>		✓	

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

84.	<i>Ketika asmaraitu butuh pelampiasan Novi hanya melihat, tempat macam hotel itu memberikan privasi untuk menyalurkan gelagak pelampiasan itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:159).</i>			
85.	<i>Ketika lelaki itu mendekatkan bibirnya menawarkan ciuman dibawah tatapan sinis, amat sinis dari beberapa ekor cecak yang merayapi dinding ruang itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:159).</i>			
86.	<i>“Kamu diciptakan untukku,” bisik Swangga sambil dengan tangan menggerataki kepalanya, menggerataki dadanya dan berusaha membuka kancing-kancing bajunya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:159).</i>		✓	
87.	<i>Melekat pada dinding kaca, gerak dan goyang memantulkan sempurna apa yang mereka lakukan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).</i>		✓	

88.	<i>Sensasi indah dari berciuman mendorong tahapan lebih lanjut meraba-raba saling mengenali, disusul lagi hingga ke garis finis (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).</i>		✓	
89.	<i>Bercak darah di tilam sama sekali tidak disesalinya, justru menjadikannya bangga telah ia serahkan itu pada orang yang seharusnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).</i>			

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

90.	<i>Apakah ada lagi lambang yang lebih dahsyat dari itu, dari bercak darah atas nama sobeknya hymen kesuciannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:161).</i>			
91.	<i>Sebagaimana gadis sangat cantik selalu menebar pesona-termasuk menggugah hasrat paling mendasar di kedalaman benak laki-laki, hasrat apa lagi kalau bukan birahi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:161).</i>		✓	
92.	<i>Semalam suntuk Novi bersama Swangga dalam bulan madu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:161).</i>			
93.	<i>Swangga sama sekali tidak menduga, hubungan badan itu masih harus berlanjut ke tuntutan-tuntutan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:162).</i>		✓	
94.	<i>Novi Wulansari membusai dada</i>			

	<i>lelaki itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:163).</i>			
95.	<i>Sejak berkenalan kemarin, dan dalam waktu yang sangat singkat naik atas ranjang (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:163).</i>			
96.	<i>Lalu kita akan bertemu jika kita membutuhkan berada di atas ranjang seperti ini? (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:163).</i>			



TABEL 1 (SAMBUNGAN)

97.	Bagaimana tidak terhina, <i>jika ia lakukan hubungan seks itu dengan orang yang baru dikenalnya. Hanya dalam hitungan jam, martabat yang selama ini dijaganya rapat jebol porak poranda (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:164).</i>			
98.	Padahal dibayangkan kaca terlihat, <i>ia sama sekali telanjang tak berbusana dengan orang itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:164).</i>			
99.	Merinding amat tidak nyaman Novi oleh kesadaran yang datangnya amat terlambat, <i>bahwa orang yang menjamahnya tidak mungkin ia miliki (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:166).</i>	✓		
100.	Terus bagaimana ia bisa menuntut sementara <i>tangannya pula yang menuntun laki-laki itu menenggelamkan diri menyatu ke tubuhnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:167).</i>	✓		
101.	Buntu otak gadis itu ketika Swangga kembali terbangun gelagak nafsunya dan kembali menelanjangi diri, <i>buntu otak gadis itu ketika gelagak tumpahan hasrat itu di ulangi lagi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:168).</i>	✓		
102.	Celakanya,-sungguh <i>celaka-perbuatan itu dilakukan di masa subur, di area waktu ovum matang sekali dan amat siap untuk dibuahi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:168).</i>			

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

103.	Cara kerja macam itulah yang dilakukan Swangga, <i>nodai dan lupukan, nikmati dan lupukan, ...hamili dan peduli setan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:170).</i>			
104.	<i>Aku terjebak arus birahi tanpa berpikir apa pun (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:185).</i>		✓	
105.	<i>Laki-laki yang mengajak Perempuan melakukan hubungan seks mesti sadar adanya risiko itu, meski sadar jika hubungan itu bisa menyebabkan kehamilan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:191).</i>		✓	
106.	Juga apa yang akan diperbuat Bu Merinda yang ternyata lesbian kepada dirinya melalui pemerkosaan yang nyaris terjadi dengan menggunkan kelamin tiruan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:209).		✓	
107.	Aku sudah <i>berusaha</i> mencari pertolongan ke mana-mana untuk menggugurkan kandunganku (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:210).		✓	
108.	Bagaimana rasa <i>berciuman</i> dengan orang yang mulutnya dipenuhi rambut lebat ? (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:221).			
109.	Tidak untuk pamrih bisa <i>berhubungan badan</i> (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:225).	✓		

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

110.	<i>“Aku ingin kamu melukisku telanjang. Lalu nanti kubeli,” kata gadis itu dengan ringan tanpa beban (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:239).</i>		✓	
111.	<i>Terus, kedatangannya ke Indonesia tak sekedar bermaksud melancong melihat budaya negeri lain tetapi sekaligus memuaskan dahaga seksnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:239).</i>			
112.	<i>Seperti Pak Aloy Monde mantan dosennya yang menempatkan hubungan seks sebagai kesenangan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:240).</i>			
113.	<i>Novi tergiring membandingkan wujud lelaki itu dengan sosok laki-laki lain yang pernah menyebabkan ia kehilangan akal warasnya sampai ke titik nadir (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:250).</i>			
114.	<i>Warna hati seorang penjahat kelamin pemberdaya wanita (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:250).</i>			
115.	<i>Novi memejamkan mata ketika lelaki yang datang di saat ia berada di simpang malakama itu mencium keningnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:252).</i>			
116.	<i>Novi melepaskan kancing bajunya, melepas kutang bertelanjang (Ratu Kecantikan Harga Sebuah</i>			

<i>Martabat</i> , 2010:263).			
------------------------------	--	--	--



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

117.	Bayi itu lahir dari <i>buah permainan iseng</i> yang kelahirannya ke dunia sama sekali tidak diinginkan oleh ibunya (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:267).			
118.	Di depan kaca Novi <i>acap kali memperhatikan perubahan payudaranya</i> yang dengan mudah Bu Humaimin pasti akan mengenalinya (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:271).			
119.	Segera Novi <i>membuka kancing bajunya dan mengeluarkan payudara kirinya</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:279).			
120.	“ <i>kita pernah menghabiskan malam berdua sampai berdarah-darah</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:284).			
121.	Entah dengan cara bagaimana ia akan <i>merayu gadis-gadis dan menjerat mereka untuk digiring ke pembaringan</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:286).			
122.	Setidaknya tidak nyaman <i>berciuman dengan orang ompong</i> (<i>Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat</i> , 2010:286).			
Total		4	47	9

2.3 Analisis Data

2.3.1 Teks Erotis Dalam Novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat* Karya Langit Kresna Hariadi.

Erotisme dalam sebuah teks menurut Hoed (2014:172) adalah penggambaran *secara kebahasaan* tindakan, keadaan, atau suasana yang berkaitan dengan hasrat seksual. Jadi, tindakan seksual itu bukanlah tindakan yang digambarkan secara visual, melainkan secara verbal. Namun, erotisme yang dilukiskan itu tidak ditunjukkan untuk mengakibatkan timbulnya hasrat berahi atau nafsu seksual pada pembaca. Timbulnya nafsu seksual pada pembaca adalah karena pembaca manafsirkan teks yang bersangkutan sehingga menimbulkan dampak erotis padanya. Berikut pembahasan teks erotis yang ditemukan dalam novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat* karya Langit Kresna Hariadi.

Data 1

Tidak melalui perkawinan sebagai batasan moral yang berlaku, tak juga melalui bertunangan yang umumnya digunakan sebagai alasan untuk *saling berbagi kehangatan tubuh*. Sebuah *hubungan batin* yang juga digunakan pelakunya untuk saling berpapa-mama. *Saling bertukar raba untuk mengenali milik pasangannya*, pun bisa dilakukan oleh mereka yang katanya sekedar bersahabat, bahkan lebih parah, bisa dilakukan oleh mereka yang baru berjumpa dan tersengat oleh pesona cinta-dahsyatnya-itulah cinta pada pandangan pertama (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:1).

Data 1 tersebut adalah teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berbagi kehangatan tubuh” memiliki makna sebuah tindakan

yang dilakukan untuk memuaskan nafsu birahi antara laki-laki dan perempuan, kemudian frasa “hubungan batin” juga bermakna sebuah tindakan yang melakukan hubungan seksual, hubungan batin yang dimaksud yaitu hubungan seks yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan. Dilanjutkan dengan kata-kata “bertukar raba untuk mengenali milik pasangannya” yang dapat diartikan sebagai tindakan seksual, yaitu memiliki persamaan makna yakni sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 1 disebut teks erotis.

Data 2

Gila, ketika merasa jatuh cinta pada pandangan pertama dan itu menjelma menjadi alasan untuk berbuat, maka gadis yang berada di rak-rak buku itu sama sekali *tak menolak ketika lelaki itu menyentuh tangannya dan menuntunnya keluar dari area pertokoan itu. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:1).*

Data 2 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “ tak menolak ketika lelaki itu menyentuh tangannya dan menuntunnya keluar dari area pertokoan” memiliki makna sebuah tindakan untuk melakukan hubungan seksual bagi mereka yang sedang merasa jatuh cinta. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 2 disebut teks erotis .

Data 3

Dan gadis itu yang begitu kasmaran, *memeluk lengan lelaki kekasih hati yang ditemukannya dengan erat (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).*

Data 3 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “ memeluk lengan kekasih hatinya” memeluk memiliki arti sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk membangkitkan hasrat seksual. Maka kata-

kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 3 disebut teks erotis .

Data 4

Ia hanya mengikuti pasrah kemana kekasih pujaan hati itu menuntun *mengayunkan kaki ke hotel tempat ia menginap*. (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:2).

Data 4 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal.

Bagian kata “mengayunkan kaki ke hotel tempat ia menginap” frasa mengayunkan memiliki arti sebuah tindakan yakni ingin melakukan perbuatan seksual dengan cara pergi ke sebuah hotel. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 4 disebut teks erotis.

Data 5

Dan begitu pintu ditutup, *kegiatan apa yang mustahil tak dilakukan kecuali saling berbagi* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:2).

Data 5 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal.

Bagian kata “kegiatan apa yang mustahil tak dilakukan kecuali saling berbagi” frasa saling berbagi memiliki arti sebuah tindakan yakni ingin melakukan perbuatan seksual ketika pintu hotel ditutup. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 5 disebut teks erotis.

Data 6

Mereka *saling tatap*, mereka *saling memperhatikan* dalam jarak yang amat dekat diikat oleh *rasa membara* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:2).

Data 6 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal.

Bagian kata “saling tatap” saling berbagi memiliki arti sebuah tindakan yakni ingin melakukan perbuatan seksual ketika saling jatuh cinta, dilanjutkan dengan frasa

“saling memperhatikan” memiliki makna sebuah tindakan seksual ketika orang tersebut merasakan cinta yang begitu membara. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 6 disebut teks erotis.

Data 7

Dan sensasi dari *sentuhan maut itu menyengat ke sekujur tubuh, menggelegak mendesak-desak ke hasrat berikutnya* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).

Data 7 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “sentuhan maut itu menyengat ke sekujur tubuh, menggelegak mendesak-desak ke hasrat berikutnya” yang dapat diartikan sebuah tindakan seksual yang dilakukan ketika sentuhan tersebut menyengat kesekujur tubuh orang yang sedang saling jatuh cinta. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 7 disebut teks erotis.

Data 8

Terhuyung-huyung dan nyaris kesandung mereka ketika dalam ketidaksabaran beranjak naik ke pembaringan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).

Data 8 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “Terhuyung-huyung dan nyaris kesandung mereka ketika dalam ketidaksabaran beranjak naik ke pembaringan” yang dapat diartikan dengan jelas sebuah tindakan seksual yang dilakukan ketika mereka dengan ketidaksabaran untuk naik ke atas pembaringan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 8 disebut teks erotis.

Data 9

Bayangan di kaca, sungguh sebuah kaca yang retak *tumpang tindih memantulkan amukan birahi* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).

Data 9 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “tumpang tindih memantulkan amukan birahi” yang dapat diartikan dengan jelas sebuah tindakan seksual yang dilakukan ketika mereka melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 9 disebut teks erotis.

Data 10

Gadis itu benar-benar tak peduli dan semberono karena *tenggelam mengarungi hasrat saat berada di area ovulasi* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:3).

Data 10 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “tenggelam mengarungi hasrat saat berada di area ovulasi” yang dapat diartikan sebuah tindakan seksual yang dilakukan ketika mereka saling jatuh cinta melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 10 disebut teks erotis.

Data 11

Haikal yang lancang telah mencuri kesempatan dengan *mencium pipiku* saat menonton film (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:8).

Data 11 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “mencium” yang dapat diartikan sebuah tindakan seksual karena Haikal yang lancang tanpa izin secara dia-diam mencium pipi gadis yang berada disampingnya . Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 11 disebut teks erotis.

Data 12

Geratak kasar *merambati dada gadis itu* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:10).

Data 12 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “merambati dada gadis itu” yang dapat diartikan sebuah tindakan seksual yang dilakukan lelaki pada seorang gadis. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 12 disebut teks erotis.

Data 13

Cara kerja macam itulah yang dilakukan Swangga, *nodai dan lupakan, nikmati dan lupakan, ...hamili dan peduli setan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:170).*

Data 13 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “nodai dan lupakan, nikmati dan lupakan, ...hamili dan peduli setan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan laki-laki terhadap perempuan melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 13 disebut teks erotis.

Data 104

Aku terjebak arus birahi tanpa berpikir apa pun (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:185).

Data 104 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “aku terjebak arus birahi tanpa berpikir apa pun” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan seseorang yang tidak bisa menolak untuk lagi dari perbuatannya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 104 disebut teks erotis.

Data 105

Laki-laki yang mengajak Perempuan melakukan hubungan seks mesti sadar adanya risiko itu, meski sadar jika hubungan itu bisa menyebabkan kehamilan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:191).

Data 105 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “laki-laki yang mengajak perempuan berhubungan seks” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan dilakukan, mengajak adalah sebuah tindakan seksual yang dilakukannya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 105 disebut teks erotis.

Data 14

“*O no, kalau yang kamu maksud Haikal telah menjamahku, hal itu sama sekali tidak terjadi,*” jawab Novi Wulan Sari (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:13*).

Data 14 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “menjamahku” yang dapat diartikan sebuah tindakan seksual yang dilakukan lelaki pada seorang gadis. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyabkan data 14 disebut teks erotis.

Data 15

Pemilik warung-warung di pantai seperti tidak punya pekerjaan melarang dan membentak pengunjung pantai untuk tidak mengenakan baju merah, padahal orang itu sendiri *menggunakan kutang berwarna merah (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:19)*.

Data 15 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “menggunakan kutang berwarna merah” memiliki makna untuk membangkitkan hasrat seksual seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyabkan data 15 disebut teks erotis.

Data 16

Novi akhirnya harus waspada karena terlena atau salah dalam mengambil langkah, *ia bakal ikut terperosok dalam side impact* kehidupan kos yang jauh dari pengawasan orang tua dan amat memberi peluang untuk *melakukan apa saja* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:20).

Data 16 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “melakukan apa saja” memiliki makna untuk melaukan apa saja termasuk untuk melakukan hubungan seksual yang jauh dari pengawasan orang tua sehingga terperosok dalam *side impact* kehidupan bebas . Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 16 disebut teks erotis.

Data 17

“*Pegang tangannya dong,*” bisik Hudioko di keremangan gedung (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:21).

Data 17 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “pegang tangannya dong” memiliki makna sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk melakukan tindakan seksual dikeremangan gedung. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 17 disebut teks erotis.

Data 18

Bisa dipeluk *digerayangi* sebagai mana pasangan penonton di kanan dan kiri dibagian paling belakang yang sejak awal pertunjukan sudah uleng-ulengan shooting film sendiri (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:21).

Data 18 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “digerayangi” memiliki makna sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk melakukan tindakan seksual sebagaimana pasangan lainnya yang

sudah uleng-ulengan shooting film sendiri . Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 18 disebut teks erotis.

Data 19

Maka betapa kaget Novi manakala Hudioko mendadak melakukan perbuatan tidak terduga dengan *meraih kepalanya dan berusaha mendekakan bibirnya, tangannya bahkan sangat kasar beruaha menggerayangi dadanya* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:22).

Data 20

“Dan kamu meminta imbalan *berciuman dan menggerayangiku*” (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:23).

Data 19 dan data 20 termasuk teks erotis karena memiliki persamaan makna yang mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “meraih kepalanya dan berusaha mendekatkan bibirnya” memiliki makna sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk melakukan tindakan seksual, dilanjutkan dengan frasa “berusaha menggerayangi dadanya” memiliki arti yang sama yaitu melakukan sebuah tindakan seksual, . Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 19 dan data 20 disebut teks erotis.

Data 21

Sebagaimana sering ia lakukan, *Hudioko ingin mencicipi gadis itu* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:24).

Data 21 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “mencicipi gadis itu” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan seseorang untuk melakukan tindakan seksual, mencicipi yang dimaksud adalah merasakan kenikmatan seksual yang dilakukan lelaki terhadap seorang gadis. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 21 disebut teks erotis.

Data 22

Pemberian-pemberian yang amat tendensius berbau angan-angan jorok, masak ada pembalut segala (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:24).

Data 51

Bisa kamu bayangkan otak mesum macam apa yang berada dibenak *pemberi benda-benda yang berhubungan langsung dengan ketelanjangan dan seksual itu* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:77).

Data 52

Manakala Atri yang *menerima pemberian benda-benda kamar mandi dan lekat urusan dengan organ seksual itu*(Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:77).

Data 22, data 51 dan data 52 termasuk teks erotis karena memiliki makna mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “pemberian-pemberian yang amat tendensius” memiliki makna sebuah tindakan yang dilakukan seseorang yang ingin merasakan kenikmatan seksual yang memberikan barang-barang berangan jorok seperti “pembalut” “benda-benda kamar mandi yang melekat dengan organ seksual” . Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 22, data 51 dan data 52 disebut teks erotis.

Data 23

“Masak sih nggak bisa membayangkan, *apa yang dilakukan seorang laki-laki dan perempuan di kamar berdua dengan pintu tertutup* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:26)”.

Data 23 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “laki-laki dan perempuan di kamar berdua dengan pintu tertutup” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan yang ingin merasakan kenikmatan seksual . Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 23 disebut teks erotis.

Data 24

Bagaimana tidak, Rurry yang teman akrabnya, bahkan teman paling enak untuk curhat, di tempat kosnya ia *kumpul kebo* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:26).

Data 24 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “kumpul kebo” memiliki makna sebuah tindakan seksual, kumpul kebo dalam artian laki-laki dan perempuan melakukan hubungan seksual tanpa ada ikatan sah suami istri. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 24 disebut teks erotis.

Data 25

Novi terperangah ketika ketemu di kuliah *mendapatkan jejak merah di leher temannya, jejak drakula* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:27).

Data 26

Ketika tidak ada orang, Rurry menyempatkan *membuka kutangnya untuk pamer jejak sejenis yang banyak melekat di sana* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:27).

Data 25 dan data 26 termasuk teks erotis karena memiliki persamaan mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “mendapatkan jejak merah di leher temannya” memiliki makna dimana seseorang telah melakukan hubungan seksual yang meninggalkan bekas di tubuhnya, frasa “membuka kutangnya untuk pamer jejak yang melekat disana” memiliki makna yang sama yaitu telah melakukan hubungan seksual yang meninggalkan bekas ditubuhnya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 25 dan data 26 disebut teks erotis.

Data 27

Lalu seorang mahasiswi baru digaeet menjadi pacarnya-ya Rurry itu-ehh, dalam waktu relatif singkat Rurry telah dijebolnya, bahkan *diajak hidup bareng tanpa ikatan nikah sah* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:27).

Data 28

Namun hidup bersamaan tanpa ikatan nikah alias *kumpul kebo* alias *melakukan hubungan seks bebas* itu telah menadirkan tingginya pengetahuan agama mereka (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:27).

Data 27 dan data 28 termasuk teks erotis karena memiliki makna mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “dijebolnya” memiliki makna sebuah tindakan seksual, dijebolnya dalam artian laki-laki dan perempuan melakukan hubungan seksual. Dilanjutkan dengan frasa “hidup bareng tanpa ikatan nikah sah” dapat dilihat dengan jelas terjadi tindakan hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan yang melakukan hubungan seksual diluar pernikahan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 27 dan data 28 disebut teks erotis.

Data 29

Novi tambah bingung, *karena seminggu adalah rentang waktu yang sangat cepat ke pembaringan* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:28).

Data 29 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “waktu yang sangat cepat untuk ke pembaringan” memiliki makna sebuah tindakan seksual, sangat cepat ke pembaringan dalam artian laki-laki dan perempuan melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 29 disebut teks erotis.

Data 30

“Kamu melakukan sudah berapa kali?” tanya Novi Wulansari.

“*Berkali-kali. Setiap malam dua sampai tiga kali*, maklum lagi kuat-kuatnya sih,” jawab Rurry sambil menahan tawa yang akan meledak (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:28).

Data 30 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berkali-kali. Setiap malam dua sampai tiga kali” memiliki makna sebuah tindakan seksual, dari kata tersebut tampak dengan jelas bahwa seseorang melakukan hubungan seksual yang dilakukan berkali-kali dalam satu malam. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 30 disebut teks erotis.

Data 31

“Biasanya kalau pemberian ada pamrihnya. Nagihnya dalam bentuk pacaran, *minta ciuman lalu minta tubuhku*. Begitu cara orang macam Busma (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:31)”.

Data 31 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “minta ciuman lalu minta tubuhku” memiliki makna bahwa seseorang ingin merasakan nikmatnya dari sebuah hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 31 disebut teks erotis.

Data 32

Ada *banyak orang yang ikut bermain di atas tubuh Riris yang malang*. Laki-laki memang bajingan (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:38).

Data 32 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “banyak orang yang bermain di atas tubuh Riris yang malang” memiliki makna sebuah tindakan seksual, bermain dalam artian laki-laki yang melakukan tindakan seksual terhadap perempuan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 32 disebut teks erotis.

Data 33

Perkawinankah itu namanya, ketika *cecak jantan memaksa menempelkan alat kelaminnya ke bagian tubuh cecak betina* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:38).

Data 33 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “memaksakan menempelkan alat kelaminnya” memiliki makna sebuah tindakan seksual, Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 33 disebut teks erotis.

Data 34

Sebagaimana ayam jantan bahkan menempatkan diri sebagai *penyumbang benih* untuk betina yang sejatinya ibu kandungnya (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:39).

Data 34 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “penyumbang benih untuk betina” memiliki makna sebuah tindakan seksual, yang artinya telah terjadi hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 34 disebut teks erotis.

Data 35

“*Aku dengar lendir perempuan justru mujarab,*” tambah koleganya itu sambil mendekati mulut dalam nada berbisik (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:40).

Data 35 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “lendir perempuan justru lebih mujarab” memiliki makna sebuah keinginan seksual, lendir yang di maksud adalah “air mani” perempuan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 35 disebut teks erotis.

Data 36

Khayalnya sibuk menggeluti kecantikannya, *berandai-andai bisa berdua sekamar tanpa busana* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:41).

Data 36 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berandai-andai sekamar berdua tanpa busana” memiliki makna sebuah tindakan seksual, yaitu memiliki keinginan untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 36 disebut teks erotis.

Data 37

Otak dekil kreatif dosen mesum itu segera berputar dan memunculkan gagasan untuk *berburu mereka* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:42).

Data 38

Macam-macam jurus yang digunakan untuk menggaet korban pelampiasan, mulai dari yang siap pakai dengan mengunjungi panti pijat komplit sampai harus melewati intimidasi tidak akan lulus mata kuliahnya jika tidak bersedia dibawa ke pembaringan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:44)

Data 37 dan data 38 termasuk teks erotis karena memiliki persamaan mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berburu mereka” memiliki makna sebuah tindakan seksual, berburu yang di maksud adalah mencari mangsa yang bisa diajak untuk melakukan hubungan seksual seperti yang dimaksud pada data 38 yaitu menggaet korban pelampiasan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 37 dan data 38 disebut teks erotis.

Data 39

Pak Aloy Monde berharap, Novi yang ganti baju bukan dari jenis pakaian yang sulit dibongkar. Moga-moga pakai rok yang mudah untuk dikerjain (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:44).

Data 40

Salah seorang mahasiswi yang berhasil dikencaninya sampai tuntas bahkan berjilbab (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:45).

Data 39 dan data 40 termasuk teks erotis karena memiliki makna mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “pakaian yang yang tidak sulit dibongkar” memiliki makna sebuah tindakan seksual, dan dilanjutkan dengan kata-kata “dikencani sampai tuntas” yang memiliki makna keinginan untuk melakukan tindakan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 39 dan data disebut teks erotis.

Data 41

Sebuah tempat berhawa dingin di kaki Gunung Merapi di tempat mana banyak tersedia hotel-hotel memberi kesempatan kepada siapa pun berselingkuh, untuk *saling meminta dan memberi peluh keringat dan lenguh birahi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:46).*

Data 41 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “saling meminta dan memberi peluh keringat dan lenguh birahi” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang begitu jelas disebutkan meminta dan memberi untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 41 disebut teks erotis.

Data 42

“Kuminta kau bersikaplah sebagai gadis dewasa, keluar dan naik ke kamar di atas. *Kita bercinta,*” ucap Pak Monde (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:47).*

Data 42 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “kita bercinta” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang

dilakukan laki-laki terhadap seorang gadis untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 42 disebut teks erotis.

Data 43

Pemerksaan namanya, ahhh, nggak jugak, *pemaksaan itu kan sekedar membuka pintu*, kalau sudah kena mangsa juga nantinya yang akan ketagihan (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:48).

Data 45

Beberapa mahasiswa yang *mengalami pelecehan* dan selama itu pilih bungkam akhirnya ada yang berani angkat suara diilhami oleh Novi Wulansari mendobrak keadaan (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:54).

Data 50

Soal orang tadi, aku tidak suka dengan perbuatannya *mengedip-ngedipkan mata kepadaku*. *Isyarat mesum itu melecehkan* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:74).

Data 43, data 45 dan 50 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “pemerksaan” dan “pelecehan” memiliki makna sebuah tindakan seksual, yaitu telah terjadi tindakan seksual yang dilakukan laki-laki terhadap perempuan melalui jalur pemerksaan atau pemaksaan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 43, data 45 dan data 50 disebut teks erotis.

Data 49

Bukan jejaknya yang harum, namun petualangannya *mempermain gadis-gadis dengan bau berlepotan di mana-mana* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:71).

Data 49 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “mempermainkan gadis-gadis” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki terhadap seorang gadis untuk melakukan hubungan

seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 49 disebut teks erotis.

Data 54

Novi tentu tak akan lupa pada *niat jahat* yang dilakukan pak Monde kepadanya, juga apa yang ia lakukan terhadap dosen kurang ajar itu melalui bantingan judo yang dipelajarinya (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:78).

Data 54 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “niat jahat” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki terhadap seorang gadis untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 54 disebut teks erotis.

Data 55

Soal apa lagi kalau bukan bau esek-esek yang sangat kental (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:82).

Data 55 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “bau esek-esek yang sangat kental” memiliki makna sebuah keinginan untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 55 disebut teks erotis.

Data 56

Soal apa lagi kalau bukan bau esek-esek yang sangat kental (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:82).

Data 56 termasuk teks erotis karena mengandung unsur seksual. Bagian kata “bau esek esek yang sangat kental” memiliki makna sebuah tindakan melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 56 disebut teks erotis.

Data 57

Tentu mengerikan *dijadikan santapan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:83).*

Data 57 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “dijadikan santapan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki terhadap seorang perempuan yang menjadi sasaran untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 57 disebut teks erotis.

Data 58

“Alasan paling utama orang *melakukan hubungan seks adalah nafsu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:83).*”

Data 58 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “melakukan hubungan seks” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan untuk memuaskan hasrat birahinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 58 disebut teks erotis.

Data 59

Sejenak Atri ingat, *ia begitu menggebu dan terangsang (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:84).*

Data 59 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “ia begitu menggebu dan terangsang” memiliki makna sebuah tindakan seksual membangkitkan hasrat seksual seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 59 disebut teks erotis

Data 60

“itu barulah pacaran, telah menjadi alasan untuk *melakukan hubungan badan* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:85).

Data 60 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “melakukan hubungan badan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan untuk memuaskan hasrat birahinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 60 disebut teks erotis

Data 61

Dengan *berhubungan seks bisa menyebabkan kehamilan* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:85).

Data 62

Daya tarik *hubungan seks* di samping naluriah memang luar biasa (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:88).

Data 63

Pemerksaan dan pemaksaan melakukan *hubungan seks* sangat menyita perhatiannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:90).

Data 66

Seks dengan pasangan tetap hanya menarik pada awal hubungan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:91)

Data 61, data 62, data 63 dan data 66 termasuk teks erotis karena memiliki persamaan makna yang mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “hubungan seks” memiliki makna sebuah tindakan untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 61, data 62, data 63 dan data 66 disebut teks erotis.

Data 64

“Pemerksaan terjadi antara lain sifat laki-laki yang bisa seketika terangsang dalam urusan seks (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:91).

Data 65

Kenyataannya tidak sedikit wanita yang berdandan sopan *menjadi korban pelampiasan nafsu melalui jalur pemerkosaan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat,2010:91)*

Data 64 dan data 65 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “pemeriksaan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki terhadap seorang perempuan untuk melakukan hubungan seksual melalui jalur pemaksaan untuk melampiaskan nafsu birahi. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 64 dan data 65 disebut teks erotis.

Data 67

Kalau penyaluran resmi ada, maka memang kesana seharusnya *pembuangan limbah nafsu disalurkan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:92)*.

Data 69

Kita ini hanya *tempat penumpahan nafsu*, kita hanya tempat pembuangan limbah *(Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:94)*.

Data 67 dan data 69 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “menyalurkan limbah nafsu” dilanjutkan dengan frasa “tempat penumpahan nafsu” limbah yang dimaksud adalah untuk memuaskan nafsu birahi semata yang menjadikan perempuanlah tempat pelampiasan hasrat seksual tersebut. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 67 dan data 69 disebut teks erotis.

Data 68

Mengapa *hotel mesum model pintu garasi itu penuh pelanggan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:92)*.

Data 68 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “hotel mesum model pintu garasi penuh pelanggan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan untuk

melakukan hubungan seksual disebuah tempat yang memberikan privasi bagi keduanya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 68 disebut teks erotis.

Data 70

Mula-mula yang dilakukan sekedar *berpegang tangan. lalu berciuman, rasa ingin tahu mereka dan nafsu yang menggelegak akan menggiring menuju tahap berikutnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:95).*

Data 70 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berpegang tangann”, “berciuman”, memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan untuk melakukan hubungan seksual ketika gelagak asmara yang menggiring mereka untuk melakukan apa saja termasuk untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 70 disebut teks erotis.

Data 71

Ia yang di usia itu masih belum menemukan jodohnya atau Novi Wulansari *menarik hasrat seksualnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat,2010:131)*

Data 71 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “menarik hasrat seksualnya” memiliki makna sebuah keinginan untuk melakukan tindakan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 71 disebut teks erotis.

Data 72

Pelecehan sebagaimana yang pernah diperbuat kepadanya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:144).

Data 72 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “pelecehan yang pernah dilakukan kepadanya” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang pernah dialami seseorang terhadap dirinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 72 disebut teks erotis.

Data 73

Juga melayani mimpi *berhubungan seks, melayani lawan jenisnya* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).

Data 73 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “hubungan seks”, “melayani lawan jenisnya” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 58 disebut teks erotis.

Data 74

Ia *muncul memergoki ketelanjangannya di kala mandi* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).

Data 68 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “memergoki ketelanjangannya dikala mandi” memiliki makna sebuah keinginan untuk melakukan hubungan seksual.. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 58 disebut teks erotis.

Data 75

Dibiarkan lelaki itu memperkosanya, *dibiarkan ia melakukan apa pun dan Novi menyediakan diri dengan segala kepasrahannya* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).

Data 68 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “dibiarkan ia melakukan apa pun dan Novi menyediakan diri dengan segala kepasrahan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 58 disebut teks erotis.

Data 76

Mengingat Merinda *memegang sebuah benda yang merupakan replica dari alat kelamin pria (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:148).*

Data 76 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “memegang sebuah benda yang merupakan replica dari alat kelamin pria ” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan dilakukan seseorang untuk memuaskan hasrat seksualnya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 58 disebut teks erotis.

Data 77

Jika terlambat ia menyadari maka Novi akan *kehilangan kehormatannya melalui cara yang sangat naif (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:148).*

Data 77 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “kehilangan kehormatan melalui cara yang sangat naif ” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 77 disebut teks erotis.

Data 78

Merinda pilih meringkuk telanjang tanpa busana di sudut ruang itu dengan sesal yang bergumpal-gumpal (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:149).

Data 78 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “meringkuk telanjang tanpa busana” memiliki makna seseorang yang telah melakukan hubungan seksual yang penuh sesal. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 78 disebut teks erotis.

Data 79

Namun gadis yang akan dinodainya menggunakan alat kelamin tiruan itu sudah membuka pintu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:149).

Data 79 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “gadis yang akan dinodainya menggunakan alat kelamin tiruan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang menggunakan alat kelamin tiruan untuk memuaskan nafsu birahinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 79 disebut teks erotis.

Data 80

Novi sambil mengulurkan tangannya kembali meremas tangan laki-laki itu, atas nama gelagak asmara luar biasa yang sedang dialami (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:157).

Data 81

Swangga balas meremas dan mencium tangan itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:157).

Data 80 dan data 81 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “novi sambil mengulurkan tangannya kembali meremas tangan laki-laki itu” dilanjutkan dengan frasa “membalas meremas dan mencium tangan itu” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan seseorang ketika

dihadapkan pada gelagak asmara yang dialami. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 80 dan 81 disebut teks erotis.

Data 82

Mebawanya singgah ke hotel di mana ia sedang menginap (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:158).

Data 83

Bahkan ketika pintu kamar itu ditutup perlahan dan Novi kini berada di dalamnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:158).

Data 84

Ketika asmara itu butuh pelampiasan Novi hanya melihat, tempat macam hotel itu memberikan privasi untuk menyalurkan gelagak pelampiasan itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:159).

Data 82, data 83, dan data 84 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “membawanya singgah ke hotel” memiliki makna keinginan untuk melakukan hubungan seksual yang akan dilakukan seseorang untuk memuaskan hasrat seksualnya di tempat yang menurut mereka memberikan privasi untuk menyalurkan gelagak pelampiasan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 82, data 83, dan data 84 disebut teks erotis.

Data 85

Ketika lelaki itu mendekatkn bibirnya menawarkan ciuman dibawah tatapan sinis, amat sinis dari beberapa ekor cecak yang merayapi dinding ruang itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:159).

Data 85 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “mendekatkan bibirnya menawarkan ciuman” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan seseorang untuk memuaskan hasrat

birahinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 85 disebut teks erotis.

Data 86

“Kamu diciptakan untukku,” bisik Swangga sambil dengan tangan menggerataki kepalanya, *menggerataki dadanya dan berusaha membuka kancing-kancing bajunya* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:159).

Data 86 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “menggerataki dadanya dan berusaha membuka kancing-kancing bajunya” memiliki makna sebuah tindakan untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 86 disebut teks erotis.

Data 87

Melekat pada dinding kaca, *gerak dan goyang memantulkan sempurna apa yang mereka lakukan*(Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).

Data 87 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “gerak dan goyang memantulkan sempurna apa yang mereka lakukan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang begitu jelas terlihat dari dinding kaca apa yang sedang mereka lakukan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 87 disebut teks erotis.

Data 88

Sensasi indah dari berciuman mendorong tahapan lebih lanjut meraba-raba saling mengenali, disusul lagi hingga ke garis finis (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat,2010:160).

Data 88 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “sensasi indah dari berciuman mendorong lebih lanjut meraba-

raba saling mengenali, disusul lagi hingga ke garis finis ” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan dilakukan seseorang untuk memuaskan nafsu birahinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 88 disebut teks erotis.

Data 89

Bercak darah di tilam sama sekali tidak disesalinya, *justru menjadikannya bangga telah ia serahkan itu pada orang yang seharusnya* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).

Data 90

Apakah ada lagi lambang yang lebih dahsyat dari itu, dari bercak darah *atas nama sobeknya hymen kesuciannya* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:161).

Data 89 dan data 90 termasuk teks erotis karena memiliki persamaan makna yang mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “bercak darah ditilam sama sekali tak disesalinya, justru menjadikannya bangga telah ia serahkan kepada orang yang seharusnya” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang ditandai dengan diserahkan itu pada yang seharusnya maksudnya adalah darah bekas mereka melakukan hubungan seksual sobeknya hymen kesucian menunjukkan adanya tindakan hubungan seksual yang telah mereka lakukan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 89 dan 90 disebut teks erotis.

Data 91

Sebagaimana gadis sangat cantik selalu menebar pesona-termasuk *menggugah hasrat paling mendasar di kedalaman benak laki-laki*, hasrat apa lagi kalau bukan birahi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:161).

Data 91 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “gadis cantik selalu menebar pesona-termasuk menggugah hasrat

paling mendasar di kedalaman benak laki-laki” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang ditandai menggugah hasrat laki-laki yang memberi peluang untuk melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 91 disebut teks erotis.

Data 92

Semalam suntuk Novi bersama Swangga dalam bulan madu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:161).

Data 92 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “semalam suntuk Novi dan Swangga dalam bulan madu” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan Novi dan Swangga berdua semalaman suntuk melakukan hubungan seksual dalam bentuk bulan madu. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 92 disebut teks erotis.

Data 93

Swangga sama sekali tidak menduga, *hubungan badan* itu masih harus berlanjut ke tuntutan-tuntutan (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:162*).

Data 93 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “hubungan badan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan Swangga. Hubungan badan yang dimaksud adalah hubungan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 93 disebut teks erotis.

Data 94

Novi Wulansari *membusai dada lelaki itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:163).*

Data 94 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “membusai dada lelaki itu” memiliki makna sebuah tindakan

seksual yang ditandai dengan membusai yang artinya adalah keinginan untuk melaukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 94 disebut teks erotis.

Data 95

Sejak berkenalan kemarin, dan dalam *waktu yang sangat singkat naik atas ranjang* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:163).

Data 96

Lalu kita akan bertemu jika kita membutuhkan berada di atas ranjang seperti ini? (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:163).

Data 95 dan data 96 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “waktu yang sangat singkat naik atas ranjang” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dibuktikan dengan kata ranjang yaitu tempat dimana orang melakukan hubungan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 95 dan data 96 disebut teks erotis.

Data 97

Bagaimana tidak terhina, jika ia lakukan hubungan seks itu dengan orang yang baru dikenalnya. Hanya dalam hitungan jam, martabat yang selama ini dijaganya rapat jebol porak poranda (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:164).

Data 97 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “hubungan seks”, “martabatnya jebol porak poranda” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang ditandai dengan jebolnya sebuah martabat yang artinya adalah seseorang telah melakukan hubungan seksual dengan orang yang baru ia kenal. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 97 disebut teks erotis.

Data 98

Padahal dibayangkan kaca terlihat, *ia sama sekali telanjang tak berbusana dengan orang itu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:164).*

Data 98 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “ia sama sekali tidak berbusana dengan orang itu” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan laki-laki dan perempuan, terlihat dari kaca mereka sama sekali tidak menggunakan busa. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 98 disebut teks erotis.

Data 99

Merinding amat tidak nyaman Novi oleh kesadaran yang datangnya amat terlambat, bahwa *orang yang menjamahnya tidak mungkin ia miliki (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:166).*

Data 99 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “orang yang menjamahnya tidak mungkin ia miliki” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan laki-laki dan perempuan, menjamah artinya seseorang yang melakukan tindakan seksual. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 99 disebut teks erotis.

Data 100

Terus bagaimana ia bisa menuntut sementara *tangannya pula yang menuntun laki-laki itu menenggelamkan diri menyatu ke tubuhnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:167).*

Data 100 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “tangannya pula yang menuntun laki-laki itu menenggelamkan diri menyatu ke tubuhnya” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan laki-laki dan perempuan, menuntun dan menenggelamkan adalah sebuah

tindakan seksual yang dilakukannya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 100 disebut teks erotis.

Data 101

Buntu otak gadis itu ketika *Swangga kembali terbangun gelagak nafsunya dan kembali menelanjangi diri*, buntu otak gadis itu ketika gelagak tumpahan hasrat itu di ulangi lagi (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:168).

Data 101 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “Swangga kembali terbangun gelagak nafsunya dan kembali menelanjangi diri” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan laki-laki dan perempuan, menelanjangi diri adalah sebuah tindakan seksual yang akan dilakukannya . Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 101 disebut teks erotis.

Data 102

Celaknya,-sungguh *celaka-perbuatan itu dilakukan di masa subur*, di area waktu ovum matang sekali dan amat siap untuk dibuahi (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:168).

Data 102 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “celaka-perbuatan itu dilakukan di masa subur” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan laki-laki dan perempuan, perbuatan yang dimaksud adalah sebuah tindakan seksual yang dilakukannya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 102 disebut teks erotis.

Data 103

Pada waktu yang bersamaan laki-lakimu itu tersandung masalah *menghamili* gadis lain (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:12).

Data 104

Kamu bisa menyelesaikan kuliah mu sampai tuntas tanpa harus terganggu kegiatan pacaran yang bila kebablasan akan menyebabkan kehamilan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:50).

Data 103, dan data 104 termasuk teks erotis karena memiliki persamaan makna yang mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “menghamili” dapat diartikan sebagai sebuah tindakan seksual yang dilakukan lelaki kepada seorang perempuan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 103, dan data 104 disebut teks erotis.

Data 106

Juga apa yang akan diperbuat Bu Merinda yang ternyata lesbian kepada dirinya melalui *pemeriksaan yang nyaris terjadi dengan menggunakan kelamin tiruan* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:209).

Data 106 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “pemeriksaan yang nyaris terjadi dengan menggunakan kelamin tiruan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan dilakukan menggunakan alat kelamin tiruan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 106 disebut teks erotis.

Data 107

Aku sudah *berusaha* mencari pertolongan ke mana-mana untuk menggugurkan kandunganku (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:210).

Data 107 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berusaha menggugurkan kandungan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan seseorang yang menyebabkan kehamilan. Berusaha memiliki makna sebuah tindakan yaitu tindakan untuk menghilangkan tanda dari perbuatan seksual yang telah dilakukannya. Maka kata-kata tersebut secara

verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 107 disebut teks erotis.

Data 108

Bagaimana rasa *berciuman* dengan orang yang mulutnya dipenuhi rambut lebat ? (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:221).

Data 108 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berciuman” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan untuk membangkitkan hasrat seksual seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 108 disebut teks erotis.

Data 109

Tidak untuk pamrih bisa *berhubungan badan* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:225).

Data 109 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berhubungan badan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan laki-laki dan perempuan untuk memuaskan hasrat birahinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 109 disebut teks erotis.

Data 110

“*Aku ingin kamu melukisku telanjang. Lalu nanti kubeli,*” kata gadis itu dengan ringan tanpa beban (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:239).

Data 110 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “aku ingin kamu melukisku telanjang” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan membangkitkan hasrat seksual seseorang. Maka kata-

kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 110 disebut teks erotis.

Data 111

Terus, kedatangannya ke Indonesia tak sekedar bermaksud melancong melihat budaya negeri lain tetapi sekaligus *memuasi dahaga seksnya* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:239).

Data 111 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “memuasi dahaga seksnya” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 111 disebut teks erotis.

Data 112

Seperti Pak Aloy Monde mantan dosennya yang *menempatkan hubungan seks sebagai kesenangan* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:240).

Data 112 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “hubungan seks” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan seseorang untuk memuaskan hasrat birahinya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 112 disebut teks erotis.

Data 113

Novi tergiring membandingkan wujud lelaki itu dengan sosok *laki-laki lain yang pernah menyebabkan ia kehilangan akal warasnya sampai ke titik nadir* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:250).

Data 113 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “laki-laki yang pernah menyebabkan ia kehilangan akal warasnya sampai ke titik nadir” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan

seseorang jauh hingga ke titik nadir. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 113 disebut teks erotis.

Data 114

Warna hati *seorang penjahat kelamin pemberdaya wanita (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:250).*

Data 114 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “seorang penjahat kelamin pemberdaya wanit” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang dilakukan lelaki untuk memuaskan hasrat seksualnya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 114 disebut teks erotis.

Data 115

Novi memejamkan mata ketika lelaki yang datang di saat ia berada di simpang malakama itu *mencium keningnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:252).*

Data 115 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “mencium keningnya” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan membangkitkan hasrat seksual seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 115 disebut teks erotis.

Data 116

Novi *melepaskan kancing bajunya, melepas kutang bertelanjang (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:263).*

Data 116 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “melepaskan kancing bajunya, melepaskan kutang bertelanjang” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan membangkitkan hasrat seksual

seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 116 disebut teks erotis.

Dadta 117

Bayi itu lahir dari *buah permainan iseng* yang kelahiranya ke dunia sama sekali tidak diinginkan oleh ibunya (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:267).

Data 117 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “buah permainan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang telah dilakukan laki-laki dan perempuan hingga menyebabkan kehamilan yang harus melahirkan seorang bayi yang tidak diinginkan. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 117 disebut teks erotis.

Data 118

Di depan kaca Novi *acap kali memperhatikan perubahan payudaranya* yang dengan mudah Bu Humaimin pasti akan mengenalinya (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:271).

Data 118 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “acap kali memperhatikan perubahan payudaranya” memiliki makna adanya perubahan fisik dari sebuah tindakan seksual yang telah dilakukannya. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 118 disebut teks erotis.

Data 119

Segera Novi *membuka kancing bajunya dan mengeluarkan payudara kirinya* (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:279).

Data 119 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “membuka kancing bajunya dan mengeluarkan payudara” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan membangkitkan hasrat seksual

seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 119 disebut teks erotis.

Data 120

“kita pernah menghabiskan malam berdua sampai berdarah-darah (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:284).

Data 120 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “kita pernah menghabiskan malam berdua sampai berdarah-darah” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang pernah dilakukan laki-laki dan perempuan menghabiskan semalaman berdua untuk memuaskan hasrat birahi. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 120 disebut teks erotis.

Data 121

Entah dengan cara bagaimana ia akan *merayu gadis-gadis dan menjerat mereka untuk digiring ke pembaringan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:286).*

Data 121 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “merayu gadis-gadis dan menjerat mereka untuk digiring ke pembaringan” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan dilakukan seseorang untuk memuaskan hasrat birahinya di atas ranjang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 121 disebut teks erotis.

Data 122

Setidaknya tidak nyaman *berciuman* dengan orang ompong (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:286).*

Data 122 termasuk teks erotis karena mengandung unsur tindakan seksual secara verbal. Bagian kata “berciuman” memiliki makna sebuah tindakan seksual yang akan

membangkitkan hasrat seksual seseorang. Maka kata-kata tersebut secara verbal merujuk kepada tindakan seksual, inilah yang menyebabkan data 122 disebut teks erotis.

2.3.2 Analisis Nilai Moral Berkaitan dengan Nilai Tanggung Jawab dalam Novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat Karya Langit Kresna Hariadi*.

Nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab adalah bahwa orang tidak boleh mengelak apabila diminta penjelasan tentang perbuatannya Bertens (2013: 125) pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Burhanudin Salam (2004: 44) menyatakan “Harus ada kesanggupan untuk memikul resiko dari Perbuatan”. Dalam tanggung jawab terkandung penyebab orang bertanggung atas sesuatu yang disebabkan, namun bagi kesadaran moral suatu penyebab harus bersifat bebas untuk dapat dianggap bertanggung jawab.

2.3.2.1 Nilai Moral Tanggung Jawab Indikator Kesadaran

Menurut Salam (2012:47), menyatakan bahwa sadar yang berisi pengertian tahu, kenal, mengerti dapat memperhitungkan arti, guna sampai kepada soal akibat dari suatu perbuatan atau pekerjaan yang dihadapi. Menurut Depdiknas (2008:1199) kesadaran diartikan sebagai keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau hal yang dialami oleh seseorang. Nilai moral tanggung jawab indikator kesadaran dapat dilihat pada data berikut ini:

Data 105

Laki-laki yang mengajak perempuan melakukan hubungan seks mesti sadar adanya risiko itu, meski sadar jika hubungan itu bisa menyebabkan kehamilan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:191).

Berdasarkan data di atas, data tersebut termasuk nilai moral tanggung jawab indikator kesadaran. Hal ini dapat terlihat pada kutipan *laki-lak yang mengajak perempuan melakukan hubungan seks mesti sadar adanya resiko menyebabkan kehamilan*. Data tersebut menunjukkan adanya unsur tanggung jawab kesadaran yang dirasakan atau hal yang dialami seseorang. Sikap yang tergambar dalam kutipan tersebut adalah sikap seseorang yang sadar akan resiko yang terjadi apa bila melakukan hubungan seks aka nada resiko besar terjadi.

Data 16

Beberapa mahasiswa senior banyak yang mengulurkan tawarannya untuk jadian yang pada ujungnya membuka mata Novi banyak hal yang bisa menjadi batu sandung akan menghambat perjalanan belajarnya. Novi akhirnya harus waspada karena terlena atau salah dalam mengambil langkah, ia bakal ikut terperosok dalam *side impact* kehidupan kos yang jauh dari pengawasan orang tua dan amat memberi peluang untuk melakukan apa saja (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:20).

Berdasarkan data di atas, data tersebut termasuk nilai moral tanggung jawab indikoator kesadaran. Hal ini dapat terlihat dari kutipan *membuka mata Novi banyak hal yang bisa menjadi batu sandung akan menghambat perjalanan belajarnya. Novi akhirnya harus waspada karena terlena atau salah dalam mengambil langkah, ia bakal ikut terperosok dalam side impact kehidupan kos*. Data tersebut menunjukan adanya tanggung jawab kesadaran pada dirinya sendiri agar tidak terlena atau pun mengambil langkah yang salah. Karena jika salah mengambil keputusan maka akan ikut terperosok dalam kehidupan bebas yang jauh dari pengawasan orang tua.

2.3.2.2 Nilai Moral Tanggung Jawab Indikator Keberanian

Data 109

Aku sama sekali tak punya niat apa pun dibalik tawaran ini, tidak untuk pamrih bisa berhubungan badan. Sama sekali tidak ada niat itu. Kalau

kita memutuskan menjadi suami istri, aku berjanji tidak akan menyentuhmu (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:225).

Berdasarkan data di atas, data tersebut termasuk nilai moral tanggung jawab indikator keberanian. Hal ini terlihat dari kutipan *Aku sama sekali tak punya niat apa pun dibalik tawaran ini*, dan disusul oleh kalimat *Kalau kita memutuskan menjadi suami istri, aku berjanji tidak akan menyentuhmu*. Data tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab keberanian karena dari kutipan di atas terlihat adanya niat yang ikhlas tanpa ada pamrih dalam mengambil keputusan bahwa ketika seseorang memutuskan untuk menyelamatkan orang lain agar tidak dikucilkan dalam masyarakat. Maka itulah disebut nilai moral tanggung jawab indikator keberanian.

Data 103

Dengan tanpa secuil pun yang disembunyikan Novi menceritakan bagaimana dengan sekuat tenaga ia berusaha menjaga diri dari orang-orang macam Hidioko, Busma Harimuri, juga dari pak Monde yang berniat menjebaknya melalui pemerkosaan, juga apa yang akan diperbuat Bu Merinda yang ternyata lesbian kepada dirinya melalui pemerkosaan yang nyaris terjadi dengan menggunkan kelamin tiruan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:209).

Berdasarkan data di atas, data tersebut termasuk nilai moral tanggung jawab indikator keberanian. Hal ini terlihat dari kutipan *Novi menceritakan bagaimana dengan sekuat tenaga ia berusaha menjaga diri dari orang-orang macam Hidioko, Busma Harimuri, juga dari pak Monde yang berniat menjebaknya melalui pemerkosaan*. Data tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab keberanian karena seseorang berhasil menjaga dirinya dari orang-orang yang berniat jahat kepadanya.

2.3.3 Analisis Nilai Moral Berkaitan dengan Nilai Hati Nurani dalam Novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat* Karya Langit Kresna Hariadi.

Salam (2012: 125) Hati nurani dalam Tritura Indonesia adalah budi manusia sepanjang menemukan semua hal-hal atau kebenaran-kebenaran yang universal dimana pun dan pada bangsamana pun sama. Karena hati nurani manusia bersarang pada kemanusiaan yang sama pada setiap orang dan bangsa di dunia. Perbuatan manusia akan jadi prbuatan manusia *qua talis* jika dipenuhi oleh budi dan kehendak. Tiap kemanusiaan yang direalisasikan alam individu akan membawa sifat-sifat yang umum, karena mempunyai akar yang satu inilah kemanusiaan. Jelas pula bagi bahwa tiap orang mempunyai *conscience*, ya tidak peduli dari bangsa mana pun atau aliran mana pun juga. Selama manusia masih disebut manusia, selama masih punya kodrat yang satu itu, selama itu pula manusia masih tetap mempunyai hati nurani insani. Karena hati nurani kemanusiaan dalal arti intelek. Oleh karena itu, hati nurani adalah suatu keharusan mutlak sebagai akibat dari alam kodrat budi yang dibawa oleh kodrat manusia (Salam, 2012: 127).

2.3.3.1 Nilai Moral Hati Nurani Indikator Benar

Data 19

Maka betapa kaget Novi manakala Hudioko mendadak melakukan perbuatan tidak terduga dengan meraih kepalanya dan berusaha mendekakan bibirnya, tangannya bahkan sangat kasar beruaha menggerayangi dadanya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:22).

Berdasarkan data di atas, data tersebut termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Maka betapa kaget Novi manakala Hudioko mendadak melakukan perbuatan tidak terduga*. Karena seseorang melihat sebuah tindakan yang tidak baik maka dorongan hatinya akan menolak perbuatan tersebut,

dari kata *Betapa kaget* tersebut menunjukkan bahwa adanya penolakan hati nurani dalam dirinya.

Data 27

Novi terperangah ketika ketemu di kuliah mendapatkan jejak merah di leher temannya, jejak drakula (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:27).

Berdasarkan data di atas, data tersebut termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Novi terperangah ketika ketemu di kuliah mendapatkan jejak merah di leher temannya, jejak drakula*. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah rasa ketidakpercayaan seseorang terhadap orang lain ketika menemukan sebuah jejak merah dileher orang tersebut ketika bertemu di perkuliahan. Hal ini dinyatakan dengan kata *terperangah* yang membuktikan adanya hati nurani indikator benar yang terdapat dalam diri seseorang.

Data 26

Novi tambah bingung, karena seminggu adalah rentang waktu yang sangat cepat untu naik ke atas pembaringan. Mengapa tidak menunggu sampai sah suami istri? Apa indahnya melakukan hubungan badaniah itu tanpa melalui ikatan sah (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:28).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Apa indahnya melakukan hubungan badaniah itu tanpa melalui ikatan sah*. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah seseorang menyadari bahwa tanpa adanya ikatan yang sah, maka hubungan tersebut bukanlah hubungan yang indah untuk dijalani.

Data 50

“Soal orang tadi, aku tidak suka dengan perbuatannya mengedip-ngedipkan mata kepadaku. Isyarat mesum itu melecehkan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:74).”

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *aku tidak suka dengan perbuatannya mengedip-ngedipkan mata kepadaku*. Karena menurut seseorang hal tersebut mengisyaratkan sebuah tindakan mesum. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah adanya penolakan seseorang terhadap tindakan orang lain yang menurutnya hal itu adalah sebuah pelecehan.

Data 59

Sejenak Atri ingat, ia pernah begitu menggebu dan terangsang. Basah kuyup tubuhnya ketika terbangun dari mimpi melakukan hubungan seks dengan seseorang yang diam-diam padanya ia merasa kasmaran (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:84).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Sejenak Atri ingat, ia pernah begitu menggebu dan terangsang*. Karena seseorang teringat dan tersadar dari mimpi ketika melakukan hubungan seks dengan orang lain yang diam-diam menyukainya. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah tersadarnya seseorang dari mimpi yang berhubungan seks dengan orang lain yang diam-diam ia sukai. Ia tersadar bahwa hubungan yang terjadi dalam mimpinya itu tidaklah benar.

Data 67

Kalau penyaluran resmi ada, maka memang kesanalah seharusnya pembuangan limbah nafsu disalurkan. Lha kalau penyaluran resmi belum ada, tak punya istri atau istri sedang pergi atau mati, menyalurkannya spontan itu kalau ke main paksa? Itulah penjelasan paling masuk akal mengapa ada orang-orang macam pak Monde, dan mengapa hotel mesum model pintu garasi itu penuh pelanggan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:92).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Kalau penyaluran resmi ada, maka memang kesanalah seharusnya pembuangan limbah nafsu disalurkan*. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah orang lain harus sadar, bahwa tidak semudah itu menyalurkan nafsu. Karena menyalurkan nafsu atau melakukan hubungan seks haruslah ada ikatan yang sah, bukan main paksa. Jika main paksa, maka hal ini tidak dibenarkan oleh agama.

Data 78

Merinda pilih meringkuk telanjang tanpa busana di sudut ruang itu dengan sesal yang bergumpal-gumpal (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:149).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *sesal yang bergumpal-gumpal*. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah seseorang menyadari akan penyesalannya karena ia telah melakukan tindakan yang tidak baik. Tindakannya diluar batas kesadaran, sehingga ia tidak mampu berkata dan bertindak apa pun.

Data 99

Merinding amat tidak nyaman Novi oleh kesadaran yang datangnya amat terlambat, bahwa orang yang menjamahnya tidak mungkin ia miliknya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:166).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan. *Merinding amat tidak nyaman Novi oleh kesadaran yang datangnya amat terlambat orang yang menjamahnya tidak mungkin ia miliknya*. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat

tersebut adalah adanya penyesalan seseorang terhadap tindakan yang ia lakukan. Ia sadar bahwa orang yang telah menyentuhnya belum tentu bisa ia miliki. Sebab, tindakan yang ia lakukan bersama orang lain bukanlah berdasarkan hubungan cinta dalam ikatan sah, melainkan cinta berdasarkan hawa nafsu.

Data 100

Apa yang diperbuat bersama itu, bagaimana ia menuntut tanggung jawab sementara tangannya yang memelotokkan celana lelaki itu, bukan Swangga. Terus bagaimana ia bisa menuntut sementara tangannya pula yang menuntun laki-laki itu menenggelamkan diri menyatu ke tubuhnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:167).

Berdasarkan data tersebut, kutipan di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *bagaimana ia menuntut tanggung jawab sementara tangannya yang memelotokkan celana lelaki itu*. Kutipan tersebut adanya rasa penyesalan dalam dirinya. Ia sadar bahwa orang yang telah menyentuhnya belum tentu bisa ia miliki. Sebab, tindakan yang ia lakukan bersama orang lain bukanlah berdasarkan hubungan cinta dalam ikatan sah, melainkan cinta berdasarkan hawa nafsu.

Data 104

Aku terjebak arus birahi tanpa berpikir apa pun. Aku merasa beban yang aku sandang jauh lebih berat dari beban siapa pun (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:185).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Aku terjebak arus birahi tanpa berpikir apa pun*. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah adanya penyesalan seseorang karena sebelum bertindak ia tidak memikirkan dampak

apa yang akan terjadi padanya. Sekarang, ia merasakan bahwa ia memiliki beban yang berat dalam menjalani hidup

Data 51

Bisa kamu bayangkan otak mesum macam apa yang berada dibenak pemberi benda-benda yang berhubungan langsung dengan ketelanjangan dan seksual itu. Pemberinya tentu sibuk berfantasi saat aku memakai sabun pemberiannya dan membayangkan seolah mengelus-elus dadaku saat aku mengenakan BH pemberiannya. Atri yang semula tersenyum kemudian sibuk menyalahkan diri (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:77).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Atri yang semula tersenyum kemudian sibuk menyalahkan diri*. Nilai moral hati nurani indikator benar yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah seseorang menyadari bahwa tindakannya itu salah menerima pemberian dari seseorang yang sangat berhubungan dengan benda-benda intim tersebut akan memberi peluang untuk menuntut ke hal-hal yang akan menjerumuskan dirinya sendiri ke jalan yang salah. Maka barang-barang tersebut ditolak olehnya guna menghindar hal-hal yang tidak diinginkan.

Data 54

“Terus? Kamu diperkosa?” Kejarnya.

Novi memamerkan wajah bekunya. Novi tentu tak akan lupa pada niat jahat yang dilakukan pak Monde kepadanya, juga apa yang ia lakukan terhadap dosen kurang ajar itu melalui bantingan judo yang dipelajarinya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:78).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Novi memamerkan wajah bekunya. Novi tentu tak akan lupa pada niat jahat yang dilakukan pak Monde kepadanya*. Nilai moral hati nurani indikator benar dari kutipan tersebut adalah penolakan seseorang atas

perbuatan yang tidak baik kepadanya dan memberi pelajaran terhadap orang tersebut yang dibuktikan dengan kalimat *melalui bantingan judo*.

Data 57

“Di tempat itu dosen mesum itu berniat menjebakku. Ketika tangannya terjulur bermaksud menyeretku, dengan sentak kuat sambil merendahkan tubuh, kubuat orang itu kesakitan. Betapa celaknya aku kalau sampai tidak menguasai bela diri. Tentu mengerikan dijadikan santapan, dicabik-cabik kepala botak yang untuk menutupi botaknya harus melebatkan rambut samping yang dilumuri semacam jelly supaya kaku tak berubah diterjang angin. Menjijikkan sekali. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:83).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *ketika tangannya terjulur bermaksud menyeretku, dengan sentak kuat sambil merendahkan tubuh, kubuat orang itu kesakitan*. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kesadaran dalam diri seseorang ketika ada orang yang ingin berbuat tidak senonoh pada dirinya, kesadarannya tersebut membuatnya menolak akan hal itu dan memberi pelajaran terhadap orang tersebut. *Memberi pelajaran* membuktikan adanya kesadaran akan hati nurani benar dari wanita itu.

Data 164 “Ya Tuhan ya Tuhan ya Tuhan,” desisnya penuh sesal, “Apa yang terjadi pada diriku? Kenapa bisa demikian murah kuserahkan tubuhku pada orang itu, yang bahkan aku sama sekali tidak mengenalnya? Ada apa denganku?”

Novi diserang gugup (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:164).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan “*Ya Tuhan ya Tuhan ya Tuhan,*” *desisnya penuh sesal,* “*Apa yang terjadi pada diriku*. Kutipan tersebut sangat jelas bahwa adanya penyesalan dalam dirinya bahwa hal yang dibuatnya itu adalah perbuatan yang salah, penyesalan yang datangnya begitu terlambat membuatnya begitu menyesalkan apa

yang telah diperbuatnya yang begitu murah memberikan keperawannya terhadap orang yang baru beberapa jam saja ia kenal.

Data 99

Setidaknya kini muncul pertanyaan, bagaimana jika hubungan badan itu menyebabkan hamil? Benih ditabur di ladang sedang subur kemungkinan menjadi bibit. Bagaimana jika akibat perbuatan itu menyebabkan ia hamil dan lelaki itu tidak bertanggung jawab? Didorong kecemasan itu Novi bergerak. Matanya kini lebih tajam memandang, atau tepatnya lebih curiga (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:165).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator benar. Hal ini terlihat dari kutipan *Setidaknya kini muncul pertanyaan, bagaimana jika hubungan badan itu menyebabkan hamil*. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa mulai adanya kesadaran dalam diri seseorang terhadap perbuatan yang dilakukannya. Melakukan hubungan badan tanpa ada ikatan sah tersebut membuatnya berfikir adakah pertanggung jawaban yang ia dapat jika ia sampai hamil, kecemasan yang ia rasakan membuatnya mulai sadar bahwa hal yang dilakukan tersebut adalah hal yang salah.

2.3.3.2 Nilai Moral Hati Nurani Indikator salah

Data 1

Tidak melalui perkawinan sebagai batasan moral yang berlaku, tak juga melalui bertunangan yang umumnya digunakan sebagai alasan untuk saling berbagi kehangatan tubuh. Sebuah hubungan batin yang juga digunakan pelakunya untuk saling berpapa-mama. Saling bertukar raba untuk mengenali milik pasangannya, pun bisa dilakukan oleh mereka yang katanya sekedar bersahabat, bahkan lebih parah, bisa dilakukan oleh mereka yang baru berjumpa dan tersengat oleh pesona cinta-dahsyatnya-itulah cinta pada pandangan pertama (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:1).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Tidak melalui perkawinan sebagai batasan moral yang berlaku, tak juga melalui bertunangan yang umumnya digunakan sebagai*

alasan untuk saling berbagi kehangatan tubuh. Kutipan tersebut menunjukkan adanya hati nurani yang salah yaitu tanpa ada ikatan sah pasangan laki-laki dan perempuan bisa melakukan apa saja termasuk *saling berbagi kehangatan tubuh* maksudnya adalah melakukan hal terlarang yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan dari unsur kesengajaan. Jelas sekali hal tersebut bertentangan dengan hati nuraninya.

Data 2

Gila, ketika merasa jatuh cinta pada pandangan pertama dan itu menjelma menjadi alasan untuk berbuat, maka gadis yang berada di rak-rak buku itu sama sekali tak menolak ketika lelaki itu menyentuh tangannya dan menuntunnya keluar dari area pertokoan itu. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:1).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Gila, ketika merasa jatuh cinta pada pandangan pertama dan itu menjelma menjadi alasan untuk berbuat, maka gadis yang berada di rak-rak buku itu sama sekali tak menolak ketika lelaki itu menyentuh tangannya.*

Kutipan tersebut membuktikan bahwa hati nurani yang salah karena ketika ia sedang jatuh cinta tanpa mempertimbangkan yang baik atau buruknya yang membiarkan begitu saja lelaki yang tidak ia kenal memegang tangannya, hal tersebut bertentangan dengan hati nuraninya yang seharusnya menolak ketika ada lelaki yang tak dikenal memegang tangannya itu.

Data 6

Mereka saling tatap, mereka saling memperhatikan dalam jarak yang amat dekat diikat oleh rasa membara. Ketika lelaki tampan itu tak juga lebih mendekatkan lagi wajahnya, gadis itu yang merasa tidak telaten. Dengan sangat haus setelah sekian lama berusaha menjaga integritas moralnya, ia merasa tiba waktunya menegak memuasi dahaga (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Mereka saling tatap, mereka saling memperhatikan*

dalam jarak yang amat dekat diikat oleh rasa membara. Ketika lelaki tampan itu tak juga lebih mendekatkan lagi wajahnya, gadis itu yang merasa tidak telaten. Hal tersebut membuktikan adanya hati nurani salah karena saling tatap dalam jarak dekat antara laki-laki dan perempuan yang belum menikah adalah perbuatan yang salah dan hal tersebut sama sekali tidak meraka sadari, bahkan ketika lelaki tersebut lebih mendekatkan wajahnya pada wanita yang baru ia kenal tersebut sama sekali tidak ada rasa bersalah antara mereka.

Data 75

Dibiarkan lelaki itu memperkosanya, dibiarkan ia melakukan apa pun dan Novi menyediakan diri dengan segala kepasrahannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Dibiarkan lelaki itu memperkosanya, dibiarkan ia melakukan apa pun dan Novi menyediakan diri dengan segala kepasrahannya.* Hal tersebut tampak dengan jelas kesalahan yang dilakukan karena tidak sama sekali adanya rasa bersalah ketika melukan hal tersebut. Antara laki-laki dengan perempuan melakukan hal hubungan badan tanpa adanya ikatan sah merupakan hal yang salah.

Data 89

Bercak darah di tilam sama sekali tidak disesalinya, justru menjadikannya bangga telah ia serahkan itu pada orang yang seharusnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Bercak darah di tilam sama sekali tidak disesalinya, justru menjadikannya bangga telah ia serahkan itu pada orang yang seharusnya.* Jelas sekali hal tersebut adalah hal yang salah karena mereka berdua melakukan hubungan batin tanpa ada ikatan yang sah dan melakukan dengan keadaan

yang sadar satu sama lain. Namun sama sekali tidak mereka sesali karena bertentangan dengan hati nurani benar mereka.

Data 101

Buntu otak gadis itu ketika Swangga kembali terbangun gelagak nafsunya dan kembali menelanjangi diri, buntu otak gadis itu ketika gelagak tumpahan hasrat itu di ulangi lagi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:168).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Buntu otak gadis itu ketika Swangga kembali terbangun gelagak nafsunya dan kembali menelanjangi diri, buntu otak gadis itu ketika gelagak tumpahan hasrat itu di ulangi lagi*. Dari kutipan tersebut terlihat bahwa adanya kesalahan yang mereka ulang, ibarat sudah basah kenapa tidak mandi sekalian begitulah yang mereka rasakan padahal mereka sudah melakukan kesalahan yang begitu besar. Dalam keadaan yang bersamaan mereka lakukan kesalahan yang sama.

Data 110

“Aku ingin kamu melukisku telanjang. Lalu nanti kubeli,” kata gadis itu dengan ringan tanpa beban (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:239).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Aku ingin kamu melukisku telanjang*. Nilai moral hati nurani indikator salah dari kutipan tersebut adalah keinginan seseorang yang ingin dilukis oleh orang lain tanpa busana, jelas sekali hal tersebut adalah sebuah kesalahan atau keinginan yang salah. Meminta untuk dilukiskan dalam keadaan tanpa busana akan menimbulkan hal negatif. Namun hal tersebut tidak disadari oleh wanita tersebut dan bahkan kemudian setelah lukisan itu jadi ia akan membelinya.

Data 29

“Kamu melakukan sudah berapa kali?” tanya Novi Wulansari.

“Berkali-kali. Setiap malam dua sampai tiga kali, maklum lagi kuat kuatnya sih,” jawab Rurry sambil menahan tawa yang akan meledak (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:28).

Berdasarkan data tersebut, kutipan di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *“Berkali-kali. Setiap malam dua sampai tiga kali, maklum lagi kuat kuatnya sih,” jawab Rurry sambil menahan tawa yang akan meledak*, maksud dari kutipan tersebut adalah melakukan hubungan terlarang antara laki-laki dan perempuan yang belum ada ikatan sah diantara mereka. hal tersebut terlihat jelas adanya hati nurani indikator salah, karena tidak ada penyesalan atau rasa bersalah dari wanita atau pun laki-laki yang yang malukan hal tersebut bahkan yang mereka lakukan seolah-olah adalah hal yang boleh saja dilakukan oleh perempuan dan laki-laki yang belum menikah. Padahal hal itu jelas sekali perbuatan yang salah.

Data 26

Ketika tidak ada orang, Rurry menyempatkan membuka kutangnya untuk pamer jejak sejenis yang banyak melekat di sana (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:27).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Ketika tidak ada orang, Rurry menyempatkan membuka kutangnya*. Nilai moral hati nurani indikator salah dari kutipan tersebut adalah adanya rasa bangga yang dimiliki seseorang terhadap perbuatan yang telah dilakukannya, sehingga timbul rasa untuk memamerkan hal tersebut kepada orang lain. Hal ini dibuktikan dari kutipan *untuk pamer jejak sejenis yang banyak melekat di sana*. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesalahan yang dilakukan oleh seorang wanita tetapi sama sekali tidak ia sesali dan bahkan ada rasa bangga terhadap apa yang ia lakukan tersebut.

Data 37

Di sebuah majalah perek yang sering mangkal di mall dan bisa dibawa kengan. Otak dekil kreatif dosen mesum itu segera berputar dan memunculkan gagasan untuk berburu mereka. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:42).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Otak dekil kreatif dosen mesum itu segera berputar dan memunculkan gagasan untuk berburu mereka*. Maksud dari kutipan tersebut adalah seorang dosen yang memiliki otak mesum yang suka mencari mangsa untuk melampiaskan hawa nafsunya. Hal tersebut jelas membuktikan adanya hati nurani yang salah dalam diri seorang dosen yang memiliki otak dekil yang seharusnya memberi contoh pada mahasiswa-mahasiswinya yang baik atau benar namun yang dilakukan dosen yang satu ini adalah hal sebaliknya.

Data 38

Soal akal bulus Pak Monde memang banyak memiliki. Macam-macam jurus yang digunakan untuk menggaet korban pelampiasan, mulai dari yang siap pakai dengan mengunjungi panti pijat komplit sampai harus melewati intimidasi tidak akan lulus mata kuliahnya jika tidak bersedia dibawa ke pembaringan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:44).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Macam-macam jurus yang digunakan untuk menggaet korban pelampiasan, mulai dari yang siap pakai dengan mengunjungi panti pijat komplit sampai harus melewati intimidasi tidak akan lulus mata kuliahnya jika tidak bersedia dibawa ke pembaringan*. Nilai moral hati nurani indikator salah dari kutipan tersebut adalah salahnya perbuatan yang dilakukan seorang pendidik kepada mahasiswanya yang apabila tidak melakukan perbuatan mesum itu tidak akan lulus mata kuliah. Hal ini dibuktikan dari kutipan *tidak akan lulus mata kuliahnya*

jika tidak bersedia dibawa ke pembaringan. Hal ini terlihat jelas kesalahan yang dilakukan dosen yang satu ini bahwasannya perbuatan yang dilakukan itu adalah hal yang bertentangan dengan hati nuraninya atau disebut hati nurani yang salah.

Dadta 40

Pak Monde sampai pada simpulan, rencana jalan terus. Toh jilbab bukan jaminan gambaran integritas moral. Banyak juga jilbab yang dikenakan tak lebih sebagai *trend mode*, seperti yang dilakukan selebritis artis-artis itu. Salah seorang mahasiswi yang berhasil dikencaninya sampai tuntas bahkan berjilbab (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:45).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Toh jilbab bukan jaminan gambaran integritas moral. Banyak juga jilbab yang dikenakan tak lebih sebagai trend mode, seperti yang dilakukan selebritis artis-artis itu. Salah seorang mahasiswi yang berhasil dikencaninya sampai tuntas bahkan berjilbab.* Nilai moral hati nurani indikator salah dari kutipan tersebut adalah salahnya penafsiran dosen terhadap jilbab. Jika ada beberapa orang yang tidak memakai jilbab, itu urusannya kepada Tuhan. Tapi, bukan berarti dosen dengan semena-mena terhadap mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari kutipan *Salah seorang mahasiswi yang berhasil dikencaninya sampai tuntas bahkan berjilbab.* Hal ini terlihat jelas kesahan yang dilakukan dosen yang satu ini bahwasannya perbuatan yang dilakukan itu adalah hal yang bertentangan dengan hati nuraninya atau disebut hati nurani yang salah.

Data 41

Sebuah tempat berhawa dingin di kaki Gunung Merapi di tempat mana banyak tersedia hotel-hotel memberi kesempatan kepada siapa pun berselingkuh, untuk saling meminta dan memberi peluh keringat dan lenguh birahi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:46).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan. *Sebuah tempat berhawa dingin di kaki Gunung Merapi di tempat mana banyak tersedia hotel-hotel memberi kesempatan kepada siapa pun berselingkuh, untuk saling meminta dan memberi peluh keringat dan lenguh birahi.* Maksud dari kutipan tersebut adalah memberi peluang pada siapa saja yang ingin berselingkuh dan menumpahkan nafsu birahinya . Hal tersebut terlihat dengan jelas tempat-tempat seperti itu adalah tempat yang tidak pantas untuk dikunjungi dan bagi siapa yang mendatangi tempat tersebut dengan niat yang tidak baik maka hal itu yang bertentangan dengan hati nuraninya

Data 43

Aloy Monde terlalu yakin, akan amat mudah jika berdua telah berada di hotel. Nyatanya tidak. Laki-laki yang kehilangan sebagian akal warasnya karena terlalu mengepankan nafsu itu mengulurkan tangan, maksudnya, apabila calon mangsa itu menolak, apa boleh buat perlu dengan sedikit pemaksaan. Pemerkosan namanya, ahhh, nggak jugak, pemakasaan itu kan sekedar membuka pintu, kalau sudah kena mangsa juga nantinya yang akan ketagihan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:48).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Laki-laki yang kehilangan sebagian akal warasnya karena terlalu mengedepankan nafsu itu mengulurkan tangan, maksudnya, apabila calon mangsa itu menolak, apa boleh buat perlu dengan sedikit pemaksaan.* Nilai moral hati nurani indikator salah dari kutipan tersebut adalah lebih mengedepankan hawa nafsu daripada kebaikan. Padahal, hawa nafsu itu tidak sembarangan tempat penyaluran. Penyaluran hawa nafsu itu ketika ada sebuah ikatan yang sah, bukan

mencari mangsa dimana-mana. Perbuatan yang dilakukan laki-laki tersebut adalah perbuatan yang salah dan bertentangan dengan hati nuraninya.

Data 55

Soal apa lagi kalau bukan bau esek-esek yang sangat kental. Pasangan-pasangan tidak resmi keluar masuk ke hotel untuk urusan apa lagi kalau bukan begituan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:82).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Soal apa lagi kalau bukan bau esek-esek yang sangat kental. Pasangan-pasangan tidak resmi keluar masuk ke hotel untuk urusan apa lagi kalau bukan begituan*. Maksud dari kutipan tersebut adalah melakukan perbuatan terlarang antara laki-laki dan perempuan tanpa ada ikatan yang sah, hal-hal yang dilakukan laki-laki dan perempuan itu jelas sekali perbuatan salah yang sama sekali tidak mereka sesali bahkan tidak ada rasa bersalah dalam diri mereka masing-masing.

Data 70

Mula-mula yang dilakukan sekedar berpegang tangan. lalu berciuman, rasa ingin tahu mereka dan nafsu yang menggelegak akan mengiring menuju tahap berikutnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:95).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Mula-mula yang dilakukan sekedar berpegang tangan. lalu berciuman, rasa ingin tahu mereka dan nafsu yang menggelegak akan mengiring menuju tahap berikutnya*. Maksud dari kutipan tersebut adalah sebuah perilaku yang tidak patut dilakukan sebab dari rasa ingin tahu itulah penyebab dari terjadinya hal-hal yang buruk yaitu perbuatan yang tidak pantas dilakukan antara laki-

laki dan perempuan yang belum menikah. Karena jika sudah mengalami gelagak asmara maka antara laki-laki dan perempuan tidak akan menyadari hal yang mereka lakukan itu adalah perbuatan yang salah.

Data 81

Swangga balas meremas dan mencium tangan itu, menyebabkan Novi sontak membumbung ke langit lupa segalanya, lupa *the way of life*-nya, lupa pada LSM Putri Setia dan slogan serta gerakan moral yang pernah menapasi sepak terjangnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:157).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Swangga balas meremas dan mencium tangan itu, menyebabkan Novi sontak membumbung ke langit lupa segalanya*, dari kutipan tersebut terlihat jelas adanya hati nurani yang salah dalam diri wanita itu. Karena ketika ada seorang lelaki yang tidak ia kenal memegang tangannya itu, namun itu sama sekali tidak ia tolak bahkan merasa sangat bahagia ketika laki-laki yang baru ia kenal itu memegang tangannya. Hal tersebut tampak jelas bahwa adanya hati nurani yang salah dalam diri wanita tersebut.

Data 82

Novi juga sama sekali tidak merespon secara benar ketika Swangga,- yang ia yakini diciptakan untuk dirinya, dipertemukan jatuh cinta dengan sejuta rasa berjuta warna pelangi, -membawanya singgah ke hotel di mana ia sedang menginap (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:158).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan *Novi juga sama sekali tidak merespon secara benar ketika Swangga,- yang ia yakini diciptakan untuk dirinya, dipertemukan jatuh cinta*

dengan sejuta rasa berjuta warna pelangi, -membawanya singgah ke hotel di mana ia sedang menginap. Dari kutipan tersebut tampak jelas yang terjadi itu adalah sebuah kesalahan pada diri mereka yang saling jatuh cinta. Ketika sedang jatuh cinta maka hati nuraninya tidak lagi digunakan oleh wanita tersebut yang menyediakan diri kemana saja akan di bawa oleh laki-laki yang baru ia kenal tersebut termasuk ke *hotel*, dimana tempat tersebut bisa saja mengarah untuk membahayakan dirinya sendiri.

Data 83

Bahkan ketika pintu kamar itu ditutup perlahan dan Novi kini berada di dalamnya, perasaan yang muncul dan dirasakan sama sekali berbeda dengan apa yang ia rasakan ketika Aloy Monde yang membawa ketempat macam itu. Karena ketika asmara itu butuh pelampiasan Novi hanya melihat, tempat macam hotel itu sangat memberikan privasi untuk menyalurkan gelagak pelampiasan itu. Demikian pintu ditutup, Swangga merentangkan tangan, maka Novi dengan segera menjatuhkan diri dalam pelukannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:158).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah. Hal ini terlihat dari kutipan. *Karena ketika asmara itu butuh pelampiasan Novi hanya melihat, tempat macam hotel itu sangat memberikan privasi untuk menyalurkan gelagak pelampiasan itu.* Maksud dari kutipan tersebut adalah ketika sedang jatuh cinta maka hati nuraninya tidak lagi digunakan oleh wanita tersebut dan di susul oleh kalimat, *demikian pintu ditutup, Swangga merentangkan tangan, maka Novi dengan segera menjatuhkan diri dalam pelukannya.* Hal itu tampak dengan jelas hati nurani salah yang terjadi antara laki-laki dan perempuan itu yang tidak sama sekali memikirkan hal yang mereka lakukan itu adalah perbuatan yang salah.

2.3.3.3 Nilai Moral Hati Nurani Indikator Bingung/Ragu-ragu

Data 75

Seorang pemuda tampan sekali, yang Novi bahkan belum tahu siapa namanya bagaimana jati dirinya, ia muncul memergoki ketelanjangannya di kala mandi, padahal Novi merasa kamar mandi telah terkunci rapat, lelaki itu pun berniat memperkosanya. Novi akan melawan, tetapi dorongan perlawanan itu kalah dari dorongan yang berasal dari dirinya sendiri. Dibiarkan lelaki itu memperkosanya, dibiarkan ia melakukan apapun dan Novi menyediakan diri dengan segala kepasrahannya. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:147).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator bingung/ragu-ragu. Hal ini terlihat dari kutipan *Novi akan melawan, tetapi dorongan perlawanan itu kalah dari dorongan yang berasal dari dirinya sendiri. Dibiarkan lelaki itu memperkosanya, dibiarkan ia melakukan apapun dan Novi menyediakan diri dengan segala kepasrahannya*. Dari kutipan tersebut adanya hati nurani yang ragu-ragu dalam diri seseorang karena ketika ia ingin melawan tetapi hal tersebut dikalahkan oleh rasa dalam dirinya tersebut yang mengakibatkan akhirnya harus terjebak dalam kepasrahan begitu saja. Pada dasarnya Nilai moral indikator Bingung/ragu-ragu ini akan merugikan pada orang yang mengalaminya.

Data 91

Swangga termangu dalam merenung, ia sibuk bertanya pada dirinya sendiri, benarkah sebagaimana yang diucapkan gadis itu, ia jatuh cinta pada pandangan pertama? Ah, apa bukan karena terpesona pada kecantikan gadis itu -sebagaimana gadis sangat cantik selalu menebar pesona-termasuk menggugah hasrat paling mendasar di kedalaman benak laki-laki, hasrat apa lagi kalau bukan birahi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:161).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator bingung/ragu-ragu. Hal ini terlihat dari kutipan *Swangga termangu dalam merenung, ia sibuk bertanya pada dirinya sendiri, benarkah sebagaimana yang diucapkan gadis itu, ia jatuh cinta pada pandangan pertam?*. Dari kutipan tersebut adanya hati nurani indikator bingung/ragu-ragu karena kutipan tersebut bermaksud adanya seseorang

bentanya pada dirinya sendiri yaitu dalam keadaan yang masih tidak percaya. Disusul dengan kalimat *Ah, apa bukan karena terpesona pada kecantikan gadis itu - sebagaimana gadis sangat cantik selalu menebar pesona-termasuk menggugah hasrat paling mendasar di kedalaman benak laki-laki, hasrat apa lagi kalau bukan birahi*. Pada dasarnya Nilai moral indikator Bingung/ragu-ragu ini akan merugikan pada orang yang mengalaminya.

Data 93

Swangga bingung, Swangga sama sekali tidak menduga, hubungan badan itu masih harus berlanjut ke tuntutan-tuntutan. Padahal Swangga merasa-sungguh *suerrr* tidak bohong- apa yang dilakukan itu berada di koridor suka sama suka, tidak ada unsur paksaan sama sekali (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:162).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator bingung/ragu-ragu. Hal ini terlihat dari kutipan *Swangga bingung, Swangga sama sekali tidak menduga, hubungan badan itu masih harus berlanjut ke tuntutan-tuntutan*. Dari kutipan tersebut adanya hati nurani indikator bingung/ragu-ragu karena kutipan tersebut adanya keraguan dalam diri seseorang atas perbutannya tersebut, disusul dengan kalimat *Padaahal Swangga merasa-sungguh suerrr tidak bohong- apa yang dilakukan itu berada di koridor suka sama suka, tidak ada unsur paksaan sama sekali*. Pada dasarnya Nilai moral indikator Bingung/ragu-ragu ini akan merugikan pada orang yang mengalaminya.

107

“Aku tidak punya banyak pilihan. Aku sudah berusaha mencari pertolongan ke mana-mana untuk menggugurkan kandunganku, tetapi aku tidak tahu kemana aku harus meminta bantuan. Dengan keadaanku seperti ini aku tidak bisa pulang ke Tanjung Pinang (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:210).”

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator bingung/ragu-ragu. Hal ini terlihat dari kutipan “*Aku tidak punya banyak pilihan. Aku*

sudah berusaha mencari pertolongan ke mana-mana untuk menggugurkan kandunganku, tetapi aku tidak tahu kemana aku harus meminta bantuan. Dengan keadaanku seperti ini aku tidak bisa pulang ke Tanjung Pinang. Dari kutipan tersebut adanya hati nurani indikator bingung/ragu-ragu tentang seseorang beniat menggugurkan kandungannya karena tidak mau menanggung malu akibat dari perbutannya. Pada dasarnya Nilai moral indikator Bingung/ragu-ragu ini akan merugikan pada orang yang mengalaminya.

Data 101

Buntu otak gadis itu ketika Swangga kembali terbangun gelagak nafsunya dan kembali menelanjangi diri, buntu otak gadis itu ketika gelagak tumpahan hasrat itu diulangi lagi. Dimatirasakan simpul *rasa*-nya karena toh apa gunanya dipersoalkan karena dirinya kini sampah, sosok yang tidak ada harganya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:168).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator bingung/ragu-ragu. Hal ini terlihat dari kutipan *Buntu otak gadis itu ketika Swangga kembali terbangun gelagak nafsunya dan kembali menelanjangi diri, buntu otak gadis itu ketika gelagak tumpahan hasrat itu diulangi lagi.* Dari kutipan tersebut adanya hati nurani indikator bingung/ragu-ragu tentang seseorang yang kehabisan akal. Ketika nafsu telah bertindak, maka akal sehat akan tergoyah.

2.3.3.4 Nilai Moral Hati Nurani Indikator Semberono

Data 4

Dan gadis itu yang begitu kasmaran, memeluk lengan lelaki kekasih hati yang ditemukannya dengan erat. Sangat erat, meski kesepakatan untuk jadian itu belum terlontarkan lewat kata-kata. Meski semua terjadi begitu saja melalui bahasa tatapan mata, ia hanya mengikuti pasrah kemana kekasih pujaan hati itu menuntun mengayunkan kaki ke hotel tempat ia menginap. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan *meski kesepakatan untuk jadian itu belum terlontarkan lewat kata-kata. Meski semua terjadi begitu saja melalui bahasa tatapan mata, ia hanya mengikuti pasrah kemana kekasih pujaan hati itu menuntun mengayunkan kaki ke hotel tempat ia menginap*. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang dalam melakukan tindakan, sehingga ia pun pasrah kemanapun ia akan dibawa.

Data 3

Dan begitu pintu ditutup, kegiatan apa yang mustahil tak dilakukan kecuali saling berbagi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan *Dan begitu pintu ditutup, kegiatan apa yang mustahil tak dilakukan kecuali saling berbagi*. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang dalam melakukan tindakan, sehingga tanpa adanya ikatan sah mereka berani melakukan tindakan itu kepada sesama.

Data 7

Dan sensasi dari sentuhan maut itu menyengat ke sekujur tubuh, menggelegak mendesak-desak ke hasrat berikutnya. Membius ke puncak-puncak liar tanpa ampun. Terhuyung-huyung dan nyaris kesandung mereka ketika dalam ketidak sabaran beranjak naik ke pembaringan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:2).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan *Terhuyung-huyung dan nyaris kesandung mereka ketika dalam ketidak sabaran beranjak naik ke pembaringan*. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang

dalam melakukan tindakan, sehingga mereka dengan beraninya melakukan tindakan tanpa adanya ikatan sah.

Data 18

Bisa dipeluk digerayangi sebagai mana pasangan penonton di kanan dan kiri dibagian paling belakang yang sejak awal pertunjukan sudah *uleng-ulengan shooting film sendiri* (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:21).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan *Bisa dipeluk digerayangi sebagai mana pasangan penonton di kanan dan kiri dibagian paling belakang yang sejak awal pertunjukan sudah uleng-ulengan shooting film sendiri*. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang dalam melakukan tindakan, sehingga mereka dengan beraninya melakukan tindakan tanpa adanya ikatan sah.

Data 86

“Kamu diciptakan untukku,” bisik Swangga sambil dengan tangan menggerataki kepalanya, menggerataki dadanya dan berusaha membuka kancing-kancing bajunya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:159).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan “*Kamu diciptakan untukku,*” bisik Swangga *sambil dengan tangan menggerataki kepalanya, menggerataki dadanya dan berusaha membuka kancing-kancing bajunya*. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang dalam melakukan tindakan, sehingga mereka dengan beraninya melakukan tindakan tanpa adanya ikatan sah.

Data 87

Melekat pada dinding kaca, gerak dan goyang memantulkan sempurna apa yang mereka lakukan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).

Berdasarkan data tersebut, kutipan di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan *Melekat pada dinding kaca, gerak dan goyang memantulkan sempurna apa yang mereka lakukan*. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang dalam melakukan tindakan, sehingga akal pikiran dan hati tidak mampu berjalan dengan seirama sebab semua hal tersebut telah dikalahkan oleh hawa nafsu.

Data 9

Bayangan di kaca, sungguh sebuah kaca yang retak tumpang tindih memantulkan amukan birahi. Gadis itu benar-benar tak peduli dan semberono karena tenggelam mengarungi hasrat saat berada di area ovulasi (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:3).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan *Gadis itu benar-benar tak peduli dan semberono karena tenggelam mengarungi hasrat saat berada di area ovulasi*. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang dalam melakukan tindakan, sehingga akal pikiran dan hati tidak mampu berjalan dengan seirama sebab semua hal tersebut telah dikalahkan oleh hawa nafsu.

Data 88

Sensasi indah dari berciuman mendorong tahapan lebih lanjut meraba-raba saling mengenali, disusul lagi hingga ke garis finis, perbuatan yang oleh para-cicak yang dijaikan ulah mereka sebagai tontonan, dipandanginya ulah itu dengan tatapan mata tidak bersimpati (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:160).

Berdasarkan data tersebut, kutipan di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator semberono. Hal ini terlihat dari kutipan *perbuatan yang oleh para-cicak yang dijaikan ulah mereka sebagai tontonan, dipandanginya ulah itu dengan tatapan mata*

tidak bersimpati. Nilai moral hati nurani indikator semberono dari kutipan tersebut adalah tergesa-gesanya seseorang dalam melakukan tindakan, akal sehat mereka telah ditutupi oleh hawa nafsu yang kotor, sehingga mereka melakukan perbuatan kotor itu tanpa adanya rasa simpati.

2.3.4 Analisis Nilai Moral Berkaitan dengan Nilai Kewajiban dalam Novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat Karya Langit Kresna Hariadi*.

Unsur yang terdapat dalam nilai moral selain tanggung jawab dan hati nurani manusia ada juga hak dan kewajiban manusia. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena antara hak dan kewajiban terdapat pertautan timbal balik yang tidak dapat dipisahkan. Dinama ada hak dan di situ ada kewajiban, Karen apa yan menjadi hak seseorang manjadi kewajiban orang lain. Semua manusia dan masing-masing mempunyai hak dan kewajibannya, tidak lepas dari hak dan kewajiban.

Data 15

Pemilik warung-warung di pantai seperti tidak punya pekerjaan melarang dan membentak pengunjung pantai untuk tidak mengenakan baju merah, padahal orang itu sendiri menggunakan kutang berwarna merah (*Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat*, 2010:19).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *melarang dan membentak pengunjung pantai untuk tidak mengenakan baju merah*. Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian pemilik warung-warung di pantai kepada setiap pengunjung, agar hal yang tidak diinginkan itu tidak terjadi kepada mereka.

Data 45

Beberapa mahasiswa yang mengalami pelecehan dan selama itu pilih bungkam akhirnya ada yang berani angkat suara diilhami oleh Novi Wulansari mendobrak keadaan (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:54).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *Beberapa mahasiswa yang mengalami pelecehan dan selama itu pilih bungkam akhirnya ada yang berani angkat suara diilhami oleh Novi Wulansari mendobrak keadaan*. Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian seseorang terhadap orang lain yang diperlakukan tidak wajar dan hanya memilih bungkam, akhirnya memberanikan diri untuk mengungkapkan hal yang tidak wajar itu kepada orang yang telah melecehkannya.

Data 48

Novi banyak memberikan bimbingan dan advokasi kepada kaumnya yang menjadi korban nafsu kaum laki-laki termasuk membuat kalang-kabut Busma Harimuri karena Novi persoalannya perbuatannya kepada perempuan yang dihamilinya dan diterlantarkan begitu saja (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:57).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *Novi banyak memberikan bimbingan dan advokasi kepada kaumnya yang menjadi korban nafsu kaum laki-laki*. Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian seseorang terhadap orang lain yang menjadi korban pelampiasan kaum laki-laki, dengan memberikan bimbingan terhadap mereka agar tidak mudah percaya begitu saja terhadap perkataan laki-laki.

Dadta 46

Busma Harimuri langsung ciut nyalinya ketika melalui orasinya Novi menyindirnya sebagai si tambun yang tak bertanggung jawab atas kehamilan pacarnya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:55).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *melalui orasinya Novi menyindirnya sebagai si tambun yang tak*

bertanggung jawab atas kehamilan pacarnya. Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian seseorang terhadap orang lain yang menjadi korban dari laki-laki tak bertanggung jawab. Seseorang tersebut kemudian mengungkapkan segala argumen melalui sindiran orasinya.

Data 47

“Baru-baru ini,” ucap Novi dalam orasinya yang lantang, “Seseorang berusaha mendekatiku, ia berpikir dengan memberi barang-barang berharga ia bisa memilikiku. Padahal aku tahu orang yang satu ini hama penyakit bagi perempuan, seorang mahasiswi hamil oleh perbuatannya (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:55).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *Seseorang berusaha mendekatiku, ia berpikir dengan memberi barang-barang berharga ia bisa memilikiku.* Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian seseorang terhadap orang lain dalam orasinya yang menyindir laki-laki bahwa tidak dengan semudah itu mendapatkan perempuan hanya dengan memberikannya barang mewah.

Data 49

Jauh hari sebelumnya sebagai sahabat Atri telah mengingatkan Novi agar berhati-hati berurusan dengan Haikal. Haikal memang tampan namun hatinya yang tidak tampan, cerita tentang petualangannya terlampau banyak meninggalkan jejak dimana-mana. Bukan jejaknya yang harum, namun petualangannya mempermain gadis-gadis dengan bau berlepotan di mana-mana (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:71).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *Jauh hari sebelumnya sebagai sahabat Atri telah mengingatkan Novi agar berhati-hati berurusan dengan Haikal. Haikal memang tampan namun hatinya yang tidak tampan.* Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian seseorang terhadap sahabatnya bahwa ia harus berhati-hati jika menghadapi seseorang karena tidak semua orang itu baik di luar baik juga di dalam.

Walau pun orang itu memiliki paras yang bagus, namun dalam hati tak seorang pun tahu apa yang tersirat.

Data 53

Padahal, selama ini aku mengelola Busma karena jauh hari sebelumnya aku sudah mendengar sepak terjangnya. Seorang mahasiswi bernama Riris hamil oleh perbuatannya. Aku bikin berantakan hati Busma dengan menolaknya mentah-mentah setelah ia merasa yakin akan bisa menggenggamku (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:77).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *Aku bikin berantakan hati Busma dengan menolaknya mentah-mentah setelah ia merasa yakin akan bisa menggenggamku*. Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian seseorang terhadap orang lain dengan cara membuat pelajaran terhadap orang tersebut, agar tidak semudah itu memperlakukan orang lain dengan semena-mena.

Data 44

“Kamu cantik Novi,” ucap om Darwis, “Justru karena kamu cantik itu maka akan banyak sekali godaan merintangimu. Kecantikanmu akan banyak menyebabkan masalah, akan banyak mahasiswa yang akan mendekatimu, atau bersaing ingin mendapatkanmu. Persoalannya tergantung padamu, apakah akan kau layani godaan-godaan itu atau mengabaikannya. Om berharap, kamu bisa menyelesaikan kuliahmu sampai tuntas tanpa harus terganggu kegiatan pacaran yang bila kebablasan akan menyebabkan kehamilan. Sayang kalau kuliahmu berantakan dan harus terpangkas karena kawin. Apalagi kalau tidak ada pernikahan. (Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat, 2010:50).

Berdasarkan data tersebut, data di atas termasuk nilai moral kewajiban. Hal ini terlihat dari kutipan *Sayang kalau kuliahmu berantakan dan harus terpangkas karena kawin. Apalagi kalau tidak ada pernikahan*. Nilai moral kewajiban dari kutipan tersebut adalah kepedulian seorang oom terhadap keponakannya sebab zaman yang semakin bebas. Sikap kepeduliannya ditunjukkan dengan menasehati keponakannya

agar ia sungguh-sungguh dalam belajar sehingga bisa menyelesaikan perkuliahannya. Hal ini dibuktikan dengan kalimat *Om berharap, kamu bisa menyelesaikan kuliahmu sampai tuntas tanpa harus terganggu kegiatan pacaran yang bila keablasan akan menyebabkan kehamilan.*



2.4 Interpretasi Data

Novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat* Karya Langit Kresna Hariadi secara keseluruhan menceritakan pergaulan bebas, pelecehan seksual yang terjadi pada perempuan, dan pengarang menggunakan kata-kata atau kalimat yang mengandung unsur erotis. Unsur erotisme yang dituturkan pengarang pada novel bermaksud tidak sengaja membangkitkan hasrat seksual pembaca. Unsur erotisme dalam novel *Ratu Kecantikan Harga Sebuah Martabat* Karya Langit Kresna Hariadi hanya sebuah pencitraan tokoh atau situasi kondisi yang merupakan pokok cerita dan tidak dapat dipisahkan, dalam mengungkapkan hubungan seksualitas. Penggambaran erotisme merupakan suatu gaya tersendiri yang memiliki keindahan bahasa yang dibuat oleh pengarang sedemikian rupa sehingga pembaca harus berfikir kritis untuk mencari dan memaknai kalimat-kalimat yang mengandung unsur erotisme.

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan sebelumnya terdapat 122 data teks erotis dalam novel *Ratu kecantikan Harga Sebuah Martabat* karya Langit Kresna Hariadi yang dibagi menjadi tiga jenis yaitu (1) nilai moral tanggung jawab, berdasarkan indikator: a) nilai moral tanggung jawab indikator kesadaran sebanyak 2 data, dan b) nilai moral tanggung jawab indikator keberanian sebanyak 2 data, (2) nilai moral hati nurani, berdasarkan indikator: a) nilai moral hati nurani indikator benar sebanyak 15 data, b) nilai moral hati nurani indikator salah sebanyak 19 data, c) nilai moral hati nurani indikator bingung/ragu-ragu sebanyak 5 data, d) nilai moral hati nurani indikator semberono sebanyak 8 data, dan (3) nilai moral kewajiban sebanyak 9 data.

Jenis nilai moral yang paling banyak ditemukan dari 153 data teks erotis dalam novel *Ratu kecantikan Harga Sebuah Martabat* karya Langit Kresna Hariadi adalah nilai moral hati nurani yaitu sebanyak 47 data dari beberapa indikator. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan “Tidak melalui perkawinan sebagai batasan moral yang berlaku, tak juga melalui bertunangan yang umumnya digunakan sebagai alasan untuk saling berbagi kehangatan tubuh. Sebuah hubungan batin yang juga digunakan pelakunya untuk saling berpapa-mama. Saling bertukar raba untuk mengenali milik pasangannya, pun bisa dilakukan oleh mereka yang katanya sekedar bersahabat, bahkan lebih parah, bisa dilakukan oleh mereka yang baru berjumpa dan tersengat oleh pesona cinta-dahsyatnya-itulah cinta pada pandangan pertama”. Kutipan di atas termasuk nilai moral hati nurani indikator salah, karena di dalam kutipan tersebut terdapat nafsu birahi yang besar sehingga seseorang tersebut tidak mampu untuk mengendalikan tingkah laku yang melanggar batasan moral yang berlaku.

Jenis nilai moral yang paling sedikit ditemukan dari 123 data teks erotis dalam novel *Ratu kecantikan Harga Sebuah Martabat* karya Langit Kresna Hariadi adalah nilai moral tanggung jawab yaitu sebanyak 4 data dari beberapa indikator: a) nilai moral tanggung jawab indikator kesadaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kutipan “Kamu tak lagi bisa menggantungkan permasalahanmu pada kami, kamu harus mandiri di balik bayangan kaca mata kami. Jaga diri baik-baik, jangan sampai terperosok dalam kehidupan bebas yang menyebabkan hilangnya martabat dan kehormatanmu”. Data tersebut menunjukkan adanya unsur tanggung jawab kesadaran yang dirasakan atau hal yang dialami seseorang. Sikap yang tergambar dalam kutipan tersebut adalah anak harus patuh terhadap pesan orang tua agar ia harus bisa menjaga

diri jangan sampai terperosok dalam kehidupan bebas yang menyebabkan hilangnya martabat dan kehormatan diri. dan b) nilai moral tanggung jawab indikator keberanian. Hal ini dapat dibuktikan dari kutipan “Dengan tanpa secuil pun yang disembunyikan Novi menceritakan bagaimana dengan sekuat tenaga ia berusaha menjaga diri dari orang-orang macam Hidioko, Busma Harimuri, juga dari pak Monde yang berniat menjebaknya melalui pemerkosaan, juga apa yang akan diperbuat Bu Merinda yang ternyata lesbian kepada dirinya melalui pemerkosaan yang nyaris terjadi dengan menggunkan kelamin tiruan. Data tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab keberanian karena seseorang berhasil menjaga dirinya dari orang-orang yang berniat jahat kepadanya.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau